



LAPORAN KINERJA

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan 2018



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal peternakan dan Kesehatan Hewan
Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner



IKHTISAR EKSEKUTIF

Ketahanan Pangan Nasional merupakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap ke-3 Kementerian Pertanian Tahun 2015 – 2019 yang difokuskan untuk memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia dan kemampuan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pentahapan RPJPN 2005-2025 dan sebagai bentuk kesiapan menghadapi pasar bebas global. Dalam mewujudkan hal tersebut Pemerintah mempunyai kebijakan untuk fokus pada komoditas strategis yang meliputi 8 (delapan) kelompok produk yaitu (1) Bahan Makanan Pokok Nasional; (2) Bahan Makanan Pokok Lokal; (3) Produk Pertanian Pengendali Inflasi; (4) Bahan Baku Industri Konvensional; (5) Bahan Baku Industri; (6) Produk Industri Pertanian Prospektif; (7) Produk Energi Pertanian (8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor. Sejalan dengan itu, Kementerian Pertanian menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis yaitu : (1) Peningkatan Ketahanan Pangan; (2) Peningkatan Daya Saing, Ekspor, dan Substitusi Impor; (3) Pengembangan Pertanian Bio-Industri berkelanjutan; (4) Peningkatan Kesejahteraan Pertanian, mendukung sasaran strategis Kementerian Pertanian tersebut, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Mendukung Kemandirian Pangan Nasional, salah satunya melalui Program Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh, Halal, dan Berdaya Saing. Dalam pelaksanaan program tersebut Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET) melakukan strategi pelaksanaan kegiatan yaitu (1) Penerapan Penjaminan Produk Hewan yang ASUH; (2) Pencegahan penularan zoonosis; (3) Penerapan Kesejahteraan Hewan; (4) Pemenuhan Persyaratan Teknis Produk Hewan Lainnya.

Rencana Strategik (Renstra) BPMSPH disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, secara umum hasil pengukuran terhadap 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 8 (delapan) indikator kinerja, memperlihatkan 5 (lima) indikator berhasil dan 3 (tiga) indikator sangat berhasil.

Indikator yang sangat berhasil yaitu : (1) Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai sebesar 81 dari target 80 .(101,25 %) (2) Meningkatnya pendapatan PNBPMSPH, capaian PNBPMSPH sebesar Rp 598.012.002,- dari target Rp. 480.000.000,- atau 124,59% ; (3) Terjaminnya keamanan produk hewan dengan capaian sebanyak sebanyak 18.541 (delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu) sampel dari target 14.580 (empat belas ribu lima ratus delapan puluh) atau sebesar 127,17% (seratus dua puluh tujuh koma tujuh belas persen). Sedangkan kategori berhasil yaitu indikator meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH, dengan hasil 0 temuan BPK serta 3 (tiga) temuan Irjen, atau 100%

Tahun 2018, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sesuai DIPA-018.06.02.567275/2018, tanggal 05 Desember 2017 mengelola APBN sebesar Rp 21.087.409.000,- . (dua puluh satu milyar delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 20.502.211.733,- (dua puluh milyar lima ratus dua juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah) atau 97.22% (sembilan puluh tujuh koma dua puluh dua persen).

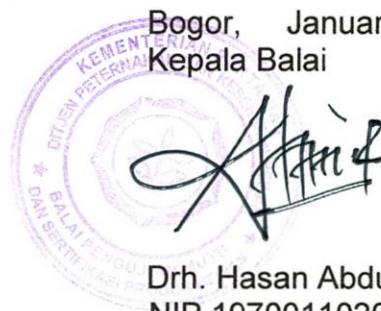
Ke depan, keberhasilan yang telah dicapai akan dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, sementara hal-hal yang belum mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dilakukan upaya perbaikan sebagai bentuk dukungan keberlangsungan dan keberhasilan pembangunan pertanian Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Tahun 2018 dapat diselesaikan dengan baik. LAKIN sebagai alat kendali, penilai kualitas kinerja dan pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih (*Good Governance*). Laporan ini sebagai pemenuhan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepada masyarakat (*Public Accountability*) tentang pencapaian hasil kinerja BPMSPH, sebagai terobosan dalam sistem administrasi yang demokratis, efisien, efektif, berkeadilan, bersih, terbuka, partisipatif serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun laporan ini, semoga Allah SWT senantiasa memberikan jalan yang terbaik kepada kita semua dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kita kepada Agama, Nusa, Bangsa dan Negara.

Bogor, Januari 2019
Kepala Balai



Drh. Hasan Abdullah Sanyata
NIP 197001102002121001

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Organisasi dan Tata Kerja.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	11
2.1 Rencana Setrategis 2015-2019.....	11
2.2 Indikator Kinerja Aktifitas (IKA).....	14
2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018.....	15
2.4 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2018.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pecapaian Sasaran	17
3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2018	17
3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.....	17
3.4 Capaian Kinerja BPMSPH.....	33
3.5 Analisis Pencapaian Kinerja, Penyerapan Anggaran, Realisasi Volume Keluaran serta Efisiensi Anggaran.....	34
3.6 Capaian Kinerja Lainnya	36
3.7 Akuntabilitas Keuangan.....	55
BAB IV PENUTUP	57
4.1 Kesimpulan	58
4.2 Rencana Tindak Lanjut	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH Tahun Anggaran 2018.....	8
Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA 2014-2018.....	8
Tabel 3. Rencana Strategis BPMSPH	11
Tabel 4. Indikator Kinerja Aktifitas (IKA) BPMSPH.....	14
Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2018.....	15
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2018	16
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2018.....	21
Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2017 dan TA 2018.....	33
Tabel 9. Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Prov Gorontalo Tahun 2018.	38
Tabel 10. Capaian Kinerja UPSUS SIWAB Provinsi Gorontalo Bulan Desember Tahun 2018.....	42
Tabel 11. Target Kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis dan Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	42
Tabel 12. Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018	43
Tabel 13. Laporan Capaian UPSUS SIWAB Kabupaten Karawang Bulan Desember Tahun 2018.....	46
Tabel 14. Hasil Realisasi Kegiatan #BEKERJA	48
Tabel 15. Hasil Realisasi Kegiatan #BEKERJA	49
Tabel 16. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH kegiatan pada Tahun Anggaran 2018.....	50
Tabel 17. Pembinaan Laboratorium daerah yang dilakukan oleh BPMSPH	53

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan	6
Grafik 2.	Data Tempat Pengambilan Sampel PMSR 2018	21
Grafik 3.	Presentase Jenis Pengujian PMSR Tahun 2018	22
Grafik 4.	Persentase Hasil Uji Skrining Antibiotik yang menunjukkan hasil positif Tahun 2018	24
Grafik 5.	Persentase Hasil Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2018	26
Grafik 6.	Persentase Pengujian PMSR Residu Hormon Tahun 2018	28
Grafik 7.	Pengujian Formalin Berdasarkan Wilayah Tahun 2018	29
Grafik 8.	Hasil Uji PMSR Pewarna Sudan Red Tahun 2018.....	30
Grafik 9.	Presentase Jenis Pengujian PMSR Tahun 2018	32
Grafik 10.	Capaian Kumulatif Kinerja UPSUS SIWAB Prov. Gorontalo Tahun 2018	39
Grafik 11.	Realisasi Bulan UPSUS SIWAB Provinsi Gorontalo Tahun 2018	40
Grafik 12.	Realisasi IB Januari s.d . Desember Prov. Gorontalo Tahun 2018	40
Grafik 13.	Realisasi Kebuntingan Januari s.d . Desember Provinsi Gorontalo Tahun 2018.	41
Grafik 14.	Realisasi Kelahiran Januari s.d . Desember Provinsi Gorontalo Tahun 2018.	41
Grafik 15.	Realisasi Target Kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	42
Grafik 16.	Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	43
Grafik 17.	Realisasi Target IB Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	44
Grafik 18.	Realisasi Target Bunting Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	44
Grafik 19.	Realisasi Target Lahir Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	45
Grafik 20.	Realisasi Target kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	61
Lampiran 2. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2018.....	62
Lampiran 3. Data Pegawai BPMSPH Tahun 2014 – 2018.....	62
Lampiran 4. Rincian Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Pengujian Tahun 2018.....	63
Lampiran 5. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan dan per Output Tahun Anggaran 2018.....	66
Lampiran 6. Data Pegawai Yang Mengikuti Latihan/Magang/Workshop/Training 2018.....	67
Lampiran 7. Daftar <i>Public Awarness</i> Tahun 2018.....	77
Lampiran 8. Tabel realisasi keuangan BPMSPH tahun 2018	79
Lampiran 9. Capaian Kinerja Triwulan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2018.....	79
Lampiran 10. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2014-2018	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Issue keamanan pangan, termasuk keamanan pangan asal hewan saat ini terus berkembang menjadi *issue* global yang sangat strategis sehingga sering dimanfaatkan secara efektif oleh berbagai negara dalam menghambat masuknya produk-produk peternakan impor yang bermutu rendah dan tidak aman untuk dikonsumsi. Oleh karena itu berbagai negara berupaya untuk menghasilkan atau memperoleh pangan asal hewan yang bermutu dan berdaya saing tinggi serta aman untuk dikonsumsi.

Dengan masuknya pasar bebas, produk asal hewan yang beredar dalam negeri maupun untuk kepentingan ekspor harus memenuhi persyaratan aman, sehat, utuh, halal (ASUH) dan berdaya saing, sehingga laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) mempunyai peran yang sangat penting dalam melaksanakan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan wilayah kerja seluruh Indonesia.

Atas dasar itu, peran BPMSPH menjadi sangat penting sebagai tumpuan dalam penjaminan keamanan dan mutu produk hewan berbasis pengujian guna melindungi masyarakat dari bahaya (*hazard*) fisik, biologik, kimiawi dalam produk hewan terutama pangan asal hewan serta memberikan pelayanan keamanan dan mutu produk hewan dalam meningkatkan daya saing produk hewan di pasar domestik dan global.

Penunjukan BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet merupakan tantangan tersendiri. BPMSPH harus senantiasa meningkatkan fasilitas, peralatan, kompetensi SDM, sarana dan prasarana yang dapat menunjang terlaksananya tugas dan fungsi BPMSPH.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan berdirinya Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan antara lain:

1. Meningkatnya gizi masyarakat dengan mengkonsumsi pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH);
2. Terhindarnya masyarakat dari bahaya adanya residu, cemaran mikroba dan bahan kimia berbahaya sebagai akibat mengkonsumsi pangan asal hewan yang tidak aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH);
3. Menjaga ketentraman bathin masyarakat dengan teridentifikasinya pangan asal hewan yang dikonsumsi tidak mengandung unsur non halal;
4. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani peternak melalui peningkatan daya saing dan nilai tambah;
5. Meningkatkan Devisa Negara dengan bertambahnya ekspor produk hewan;
6. Berkembangnya kegiatan berupa aktivitas-aktivitas pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan jasa;
7. Tumbuhnya industri-industri peternakan di pedesaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja; dan
8. Berkembangnya investasi di pedesaan khususnya subsektor peternakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian 60/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi produk Hewan (BPMSPH) mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, BPMSPH :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu hewan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;

4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
5. Pengembangan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan;
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
9. Pelaksanaan kajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji;
10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba;
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan;
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner;
13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH.

1.2 ORGANISASI DAN TATA KERJA

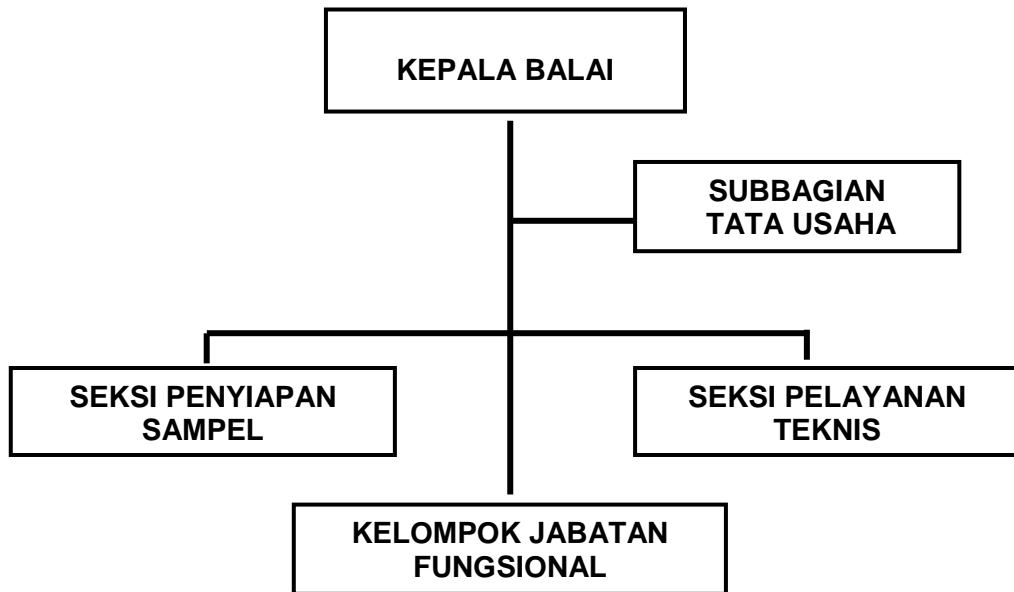
1.2.1 Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH). BPMSPH mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Penyiapan Sampel;
4. Seksi Pelayanan Teknis;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana bagan dibawah ini.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**



1.2.2 Tata Kerja

Menurut organisasi dan tata kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH), Kepala Balai dalam menjalankan tugasnya melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan BPMSPH, antar unit kerja di lingkungan Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi, Instansi terkait, dan *Stakeholders* lainnya sesuai dengan tugas masing-masing.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan serta pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi dan ketatalaksanaan, kehumasan, informasi publik, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan.

Seksi Penyiapan Sampel mempunyai tugas melakukan penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Disamping itu, Seksi Penyiapan Sampel memiliki tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan Standar Pelayanan Publik (SPP) lingkup Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, mengumpulkan dan mengolah data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), serta melakukan penyiapan bahan pengelolaan Pengaduan Masyarakat (Dumas).

Seksi Pelayanan Teknis mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Disamping itu, Seksi Pelayanan Teknis juga mempunyai tugas melakukan fasilitasi uji profisiensi, melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*biosafety* dan *biosecurity* CWA 15793:2011), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium (UPT Pusat dan UPT Daerah) yang membidangi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner, menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan, serta melakukan fasilitasi kegiatan pengembangan teknis dan metode.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Fungsional Medik Veteriner, Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Fungsional Paramedik Veteriner, dan Jabatan Fungsional lainnya yang melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsionalnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

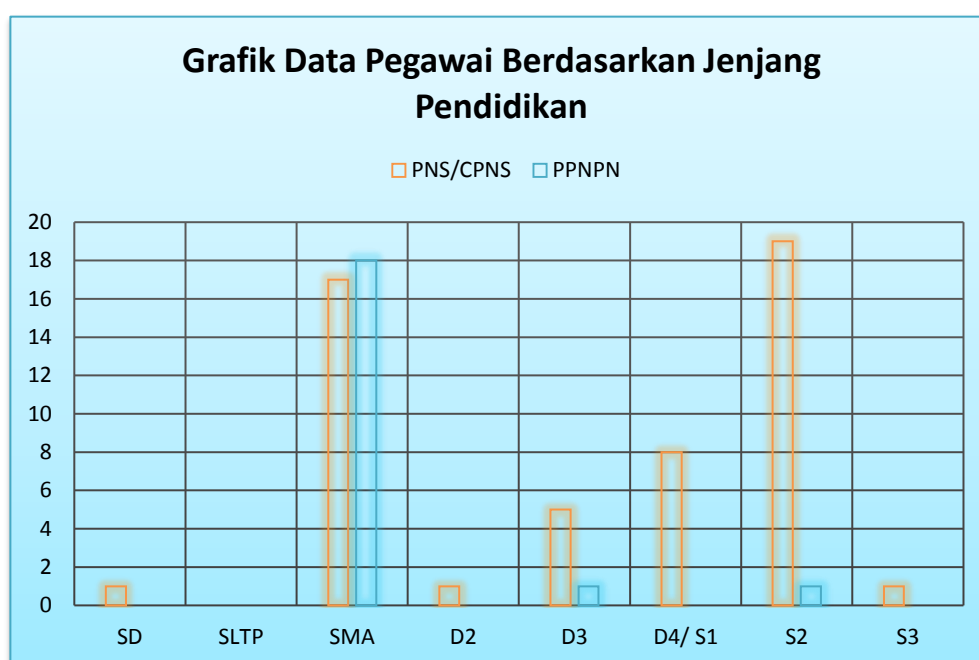
1.2.3 Ketatausahaan

Sub Bagian Tata Usaha yang meliputi kegiatan koordinasi penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, rumahtangga dan perlengkapan serta fasilitasi penerapan system manajemen mutu ISO 9001 : 2015 dan ISO 37001:2016.

a. Kepegawaian

Tahun 2018 jumlah pegawai BPMSPH sebanyak 74 (Tujuh puluh dua) orang yang terdiri dari 50 (Lima puluh empat) orang PNS, 4 (Empat) orang CPNS, 19 (Sembilan belas) orang Tenaga Kontrak, dan 1 (satu) orang Dokter Hewan sebagai pegawai Tenaga Harian Lepas (THL). Dilihat dari jenjang pendidikannya, dari jumlah pegawai sebanyak 74 (tujuh puluh empat) orang, dapat dilihat sesuai dengan tabel statistik berikut:

Grafik 1. Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Pada tahun 2018 BPMSPH mendapat tambahan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebanyak 4 (empat) orang pada bulan Februari. Pada bulan April, terdapat penambahan pegawai, mutasi dari Balai Besar Veteriner Maros 1 (satu) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pada Bulan Mei mendapatkan 1 (satu) orang pegawai mutasi dari Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Bulan Juni 1 (satu) orang pegawai memasuki masa pensiun serta pada bulan Oktober berkurang 1 (satu) orang karena promosi jabatan ke Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner dan pergantian Kepala Balai.

b. Keuangan

Pada Tahun 2018 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mendapat alokasi anggaran berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) nomor 018.06.2.567275/2018 tanggal 5 Desember 2017 Anggaran dalam satu program yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09) dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan output Optimalisasi Reproduksi (1785.319) dengan komponen Koordinasi, Pendampingan dan Pengawasan (105).
2. Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (1786) dengan Output Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Hewan (1786.401) dengan komponen sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Kapasitas SDM (101);
 - b. Sarana dan Prasarana Laboratorium Pengujian (102);
 - c. Pengawasan Kesmavet (103);
 - d. Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (104);
 - e. Monitoring dan Surveilans Produk Hewan (105);
 - f. Pemetaan dan Evaluasi Hasil Surveilans Keamanan Produk Hewan (106);
 - g. Operasional dan Administrasi Kegiatan (108);
3. Kegiatan Dukungan Manajemen serta Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan Output :
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 (1787.950) dengan komponen Perumusan kebijakan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan (1787.950.001) dan Pengelolaan dan pelaporan keuangan serta penatausahaan barang milik negara (1787.950.003);
 - b. Layanan Perkantoran (1787.994).

Tabel. 1 Data Anggaran yang dikelola BPMSPH pada Tahun Anggaran 2018.

No.	Program/Kegiatan	Anggaran(Rp.)
	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09)	21,087,409,000,-
1.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785)	326,730,000,-
2.	Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (1786)	14,754,406,000,-
3.	Kegiatan Dukungan Manajemen serta Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787)	6,006,273,000,-

Anggaran yang diperoleh BPMSPH Tahun 2018 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2017. Berikut data anggaran yang dikelola BPMSPH Tahun 2014–2018 sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Anggaran yang dikelola BPMSPH TA. 2014-2018

No.	Tahun	Anggaran (Rp.)
1.	2014	21,626,068,000,-
2.	2015	45,790,278,000,-
3.	2016	16,454,567,000,-
4.	2017	15,653,742,000,-
5.	2018	21,087,409,000,-

c. Kegiatan Administrasi, Rumahtangga dan Perlengkapan

Mencakup kegiatan kearsipan, surat-menyurat, rumah tangga dan perlengkapan, serta pengelolaan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan administrasi surat-menyurat dicatat dalam buku agenda surat dan tersimpan dalam data soft *file* di komputer. Tercatat pada tahun 2018, jumlah surat masuk sebanyak 781 (tujuh ratus delapan puluh satu) dan surat keluar sebanyak 2.537 (dua ribu lima ratus tiga puluh tujuh) yang dikelola sesuai dengan petunjuk administrasi kearsipan. Pelaksanaan kegiatan administrasi barang berdasarkan buku pedoman administrasi barang Kementerian Pertanian dilengkapi oleh buku induk barang, buku/kartu stok barang, kartu inventaris barang,

daftar barang ruangan, dan buku pembantu lainnya. Pelaksanaan kegiatan administrasi pengelolaan kendaraan dinas ditangani oleh penanggungjawab kendaraan yang penggunaannya disesuaikan dengan kegiatan dinas sehari-hari dalam unit kerja lingkup BPMSPH melalui form penggunaan kendaraan dinas serta form perawatan kendaraan dinas. Pelaksanaan kegiatan urusan pemeliharaan bangunan, sarana/prasarana disesuaikan dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada.

1.2.4 Penyiapan Sampel

Kegiatan Seksi Penyiapan Sampel meliputi penerimaan, pencatatan, pengemasan, pelabelan, pendistribusian, dokumentasi hasil uji, dan pengamanan sampel produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan penerimaan dan pencatatan sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengemasan, pelabelan dan pendistribusian sampel produk hewan, melakukan fasilitasi pengkajian risiko produk hewan berdasarkan hasil uji, melakukan fasilitasi pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan, melakukan penyiapan bahan penyusunan standar pelayanan publik lingkup BPMSPH, mengumpulkan, mengolah data indeks kepuasan masyarakat, dan melakukan penyiapan bahan serta pelaporan pengelolaan pengaduan masyarakat. Pengembangan pelayanan yang dilaksanakan terhadap konsumen dan atau pengguna jasa pengujian laboratorium disesuaikan tugas dan fungsi BPMSPH yang didukung dengan kemampuan /kompetensi Sumber Daya Masyarakat (SDM), sarana dan prasarana, serta anggaran yang tersedia.

1.2.5 Pelayanan Teknis

Kegiatan Seksi Pelayanan Teknis meliputi kegiatan-kegiatan pelayanan teknis, pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dengan rincian tugas yaitu melakukan fasilitasi penerapan sistem mutu laboratorium pengujian (ISO/IEC 17025 : 2017),

melakukan fasilitasi pengembangan penerapan sistem mutu laboratorium penyelenggara uji profisiensi (SNI ISO/IEC 17043 : 2010), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sebagai lembaga sertifikasi produk (SNI ISO/IEC 17065 : 2012), melakukan fasilitasi pengembangan dan penerapan sistem keamanan biologis (*Biosafety* dan *Biosecurity*), menyiapkan bahan bimbingan teknis laboratorium yang membidangi fungsi kesehatan masyarakat veteriner, melakukan fasilitasi pengembangan teknis dan metode pengujian, melakukan fasilitasi pengolahan limbah, serta menyiapkan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 2015 – 2019

Rencana Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dibuat pada tahun anggaran 2015 yang diproyeksikan sampai dengan tahun 2019. Rencana Strategik (Renstra) BPMSPH ini telah disusun dengan mengacu kepada Renstra Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner serta Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga lebih dititikberatkan kepada pelaksanaan kegiatan BPMSPH yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH.

Tabel 3. Rencana Strategis BPMSPH 2015-2019

No	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
				2015	2016	2017	2018	2019
1.	Penjaminan Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan Berdaya Saing	Pemeriksaan, pengujian dan mutu produk hewan	Terlaksananya Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	11.000 Sampel	12.000 Sampel	9.500 Sampel	14.580 Sampel	10.891 Sampel
		Sertifikasi Pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Tersedianya Sertifikat Hasil Uji	765 Sampel	830 Sampel	675 Sampel	750 Sampel	985 Sampel
		Bimbingan Teknis Laboratorium Kesmavet	Terlaksananya Bimbingan Teknis Pemeriksaan, Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	31 lab	32 lab	32 lab	5 lab	5 lab
		Pengembangan Teknis Pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan	Berkembangannya Teknis Pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan	5 Metode	5 Metode	5 Metode	5 Metode	3 Metode
2.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan manajemen dan dukungan teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Tersedianya Dukungan manajemen dan dukungan teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap

2.1.1 Visi

Dalam rangka menentukan arah dan menjalankan peranan sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya, maka BPMSPH telah menentukan visi dan misi. Visi merupakan gambaran tentang suatu keadaan ideal yang diinginkan dimasa yang akan datang dan merupakan suatu harapan masa depan BPMSPH. Visi ini merupakan acuan untuk mengarahkan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan BPMSPH untuk mewujudkan cita-citanya. Adapun visi BPMSPH adalah **“Mewujudkan BPMSPH sebagai lembaga pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan nasional yang handal dan bertaraf internasional”**.

2.1.2 Misi

Misi BPMSPH menggambarkan tugas utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan berdasarkan mandat yang diberikan. Selain itu misi BPMSPH tidak hanya memperhatikan kepentingan BPMSPH sendiri saja, tetapi harus juga memperhatikan kepentingan *stakeholders*.

Misi Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan dengan menerapkan persyaratan laboratorium yang diakreditasi;
2. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas laboratorium dalam rangka menjamin keabsahan/validitas hasil pengujian dan mewujudkan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
3. Melaksanakan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
4. Meningkatkan pemantauan, pengamatan, dan pengawasan dalam rangka mewujudkan penjaminan produk hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal;
5. Meningkatkan pengembangan teknis dan metode pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana;

6. Meningkatkan jejaring kerja dengan pelanggan dan *Stakeholders*/lembaga terkait.

2.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata oleh BPMSPH dalam jangka waktu tertentu. Sesuai dengan uraian di atas, maka BPMSPH telah memformulasikan tujuan:

1. Melindungi masyarakat /konsumen produk pangan asal hewan dari bahaya residu, cemaran mikroba, cemaran kimia, pemalsuan, bahan pewarna, pengawet, dll. Sasaran yang akan di capai adalah terlaksananya pemeriksaan pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang dimasukan dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI dan atau lokal yang beredar di wilayah Indonesia.
2. Meningkatkan keamanan dan mutu produk hewan melalui kegiatan monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba yang berbasis pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. Meningkatkan mutu pelayanan kepada pengguna jasa/pelanggan untuk mencapai pelayanan prima.

2.1.4 Arah Kebijakan

Mengembangkan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan

1. Menerapkan sistem manajemen mutu berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas pelayanan pemeriksaan, pengujian dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan yang dilandasi dengan peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku;
3. Melaksanakan *Master Plan*;
4. Mengembangkan jejaring kerja (*networking*) lokal, nasional dan internasional.

2.1.5 Program dan Kegiatan

Dalam pelaksanaan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat melalui Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH, BPMSPH melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan monitoring dan surveilans produk hewan yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.
2. Melaksanakan pengembangan teknis dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan serta peningkatan profesionalisme di bidang pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
3. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan.
4. Meningkatkan Sumber Daya BPMSPH secara berkelanjutan.
5. Melakukan kegiatan *public awareness* keamanan pangan asal hewan.
6. Mengembangkan kemitraan dengan pengguna jasa.
7. Mendukung terwujudnya pangan asal hewan yang ASUH dan berdaya saing serta melindungi ketentraman batin masyarakat.

2.2 Indikator Kinerja Aktivitas (IKA)

Indikator Kinerja Aktivitas ini berdasarkan hasil rumusan bersama lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada akhir Tahun 2017. IKA BPMSPH Tahun 2018 sebagaimana pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 4. Indikator Kinerja Aktivitas (IKA) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH
2.	Meningkatnya pendapatan PNBPMSPH	Jumlah PNBPMSPH yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang

		Jumlah temuan itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015)
4.	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk

2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018

Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2018 sebagaimana pada Tabel 4.

Tabel 5. RKT BPMSPH Tahun 2018

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pelaksanaan Pemeriksaan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengujian Keamanan dan mutu Produk Hewan	14.580 sampel
2	Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Tersedianya Sertifikat Hasil Uji	750 Sertifikat
3	Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	Terlaksananya Pengembangan Teknis dan Metode Pengujian	5 Metoda
4	Monitoring dan surveilans Residu dan Cemaran Mikroba Produk Hewan	Terlaksananya Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba Produk Hewan	13.425 Sampel
5	Monitoring resistensi antimikroba pada produk hewan	Terlaksananya Monitoring resistensi antimikroba pada produk hewan	270 Sampel
6	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Tersediannya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	2 Layanan

2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan *cascading* IKA yang telah disusun.

Perjanjian antara Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tersajikan pada Tabel 5.

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH	3,55	Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	2 Jumlah PNBP yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan	480.000.000	Rupiah
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	3 Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0	Jumlah
		4 Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	3	Jumlah
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	5 Pengawasan Keamanan dan Mutu Produk Hewan	14.580	Sampel

Perjanjian Kinerja ini harus dilaporkan pencapaiannya pada setiap triwulan, yaitu triwulan I (B03) yang dilaporkan pada awal awal Bulan April 2018, triwulan II (B06) yang dilaporkan pada awal Bulan Juli 2018, triwulan III (B09) yang dilaporkan pada awal Bulan Oktober 2018, dan triwulan IV (B12) yang dilaporkan pada awal Bulan Januari Tahun 2019.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2018 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*, yaitu: (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60 -<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian<60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2018.

Pencapaian Sasaran Strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2018 dapat diukur dengan pencapaian Indikator Kinerja yang merupakan alat ukur keberhasilan BPMSPH. Capaian kinerja BPMSPH pada Tahun 2014 sampai dengan 2018 sebagaimana pada lampiran 3.

3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat

3.3.1 Meningkatnya Kualitas Layanan Publik terhadap Layanan BPMSPH

Kualitas layanan publik BPMSPH diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). IKM dilakukan dengan metode kuesioner yang diberikan kepada pengguna jasa. Selama triwulan I sampai dengan triwulan III, pengukuran IKM dilakukan secara manual. Namun pada triwulan III, terdapat penyeragaman pengukuran IKM secara online. Hasil pengukuran IKM sampai dengan akhir tahun 2018 yaitu 81 dari target 80 .(101,25 %), kategori sangat berhasil. Namun demikian mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2017, nilai IKM pada akhir tahun sebesar 87,66.dari target 80 (110 %). Penurunan ini disebabkan karena metode pengukuran yang mengalami perubahan. Pengukururan sebelumnya, sampai dengan triwulan III, menggunakan kuesioner dengan materi pertanyaan sebanyak 15, sedangkan pada triwulan akhir, kuesioner IKM hanya memuat 9 pertanyaan dengan bobot nilai yang berbeda.

3.3.2 Meningkatnya Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPMSPH

Target PNBP tahun 2018 Rp. 480.000.000,- (empat ratus delapan puluh juta rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 598.012.002,- (lima ratus sembilan puluh delapan juta dua belas ribu dua rupiah) atau 124,59% (seratus dua puluh empat koma lima puluh sembilan persen), kategori sangat berhasil. Hal ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Tahun 2017 dengan target PNBP sebesar Rp 440.000.000,-, tercapai sebesar Rp 392.706.326,- atau 89.25 %.

3.3.3 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPMSPH

Akuntabilitas pelaksanaan kegiatan diukur melalui dua hal, yaitu :

- a. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang
- b. Jumlah temuan irjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPANRB Nomor 12 tahun 2015)

Pada pemeriksaan BPK tahun 2018, tidak terdapat temuan BPMSPH, hal ini berarti mencapai target yaitu 100%. Pada tahun 2017 masih terdapat temuan BPK berupa saran rekomendasi untuk melakukan reklas terhadap beberapa barang persediaan/aset lancar yang seharusnya dalam penganggarnya merupakan aset tetap.

Sedangkan pada pemeriksaan irjen tahun 2018 atas pelaksanaan kegiatan tahun 2017 terdapat 3 (tiga) temuan dari target 3 (tiga) temuan (100%), kategori sangat berhasil. Hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Tahun 2017, hasil pemeriksaan irjen terhadap pelaksanaan kegiatan pengadaan tahun 2016, terdapat temuan sebanyak 4 temuan, melebihi dari target 3 temuan (133,3 %).

3.3.4. Terjaminnya Keamanan Pangan Strategis Nasional

Sasaran Strategis Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional dapat diukur melalui indikator pelaksanaan pengujian dan keamanan produk hewan dalam rangka Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)

Pada Tahun 2018 BPMSPH telah melakukan tugas fungsinya yaitu melakukan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan. Dalam rangka pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan. Pelaksanaan pengujian ini dilaksanakan kepada sampel pelayanan aktif kegiatan monitoring dan surveilans keamanan produk hewan serta terhadap sampel pasif dari pengguna jasa BPMSPH. Kegiatan monitoring dan surveilans produk hewan Tahun 2018 dilaksanakan terhadap unit usaha yang telah memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) di seluruh wilayah kerja BPMSPH, meliputi seluruh provinsi di Indonesia. Disamping itu, dengan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap keamanan dan mutu produk hewan yang dikonsumsi, BPMSPH juga menerima sampel produk hewan dari pengguna jasa (perorangan dan atau unit usaha produk hewan). Kegiatan pengambilan sampel dalam rangka monitoring residu dan cemaran pada produk hewan:



Tahun 2018 ini, BPMSPH juga berperan aktif dalam monitoring penjaminan keamanan pangan asal hewan untuk para atlit ASIAN GAMES.

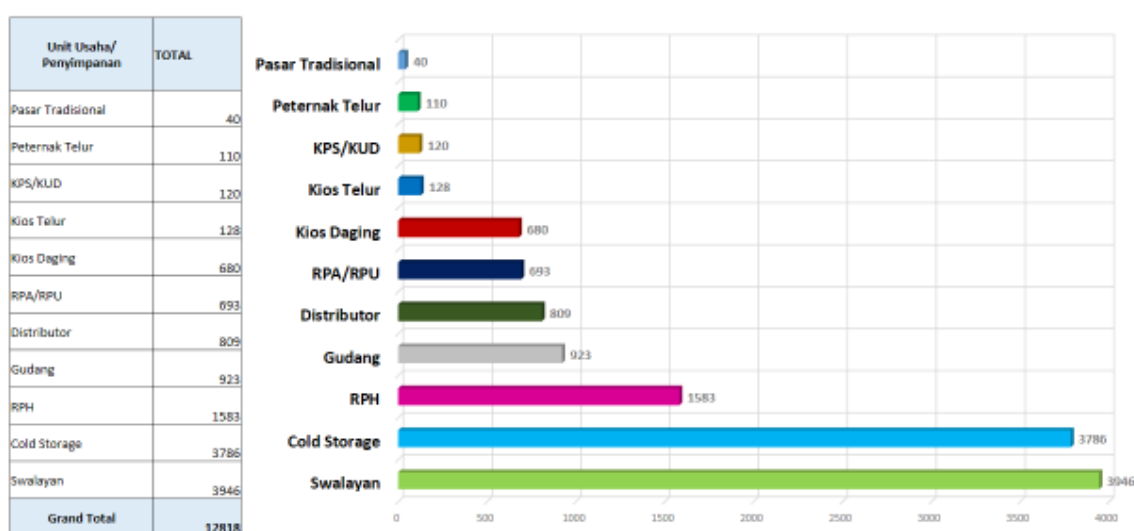


Pengujian yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 sebanyak 18.541 (delapan belas ribu lima ratus empat puluh satu) sampel. Hal ini telah memenuhi capaian target pengujian keamanan dan mutu produk hewan yang ditetapkan sebesar 127,17% (seratus dua puluh tujuh koma tujuh belas persen) dengan kategori sangat berhasil dari target sebanyak 14.580 (empat belas ribu lima ratus delapan puluh) sampel. Meskipun demikian, hal ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017, dari target 9.500 (sembilan ribu lima ratus) sampel, tercapai 15.230 (lima belas ribu dua ratus tiga puluh) sampel (160,32%). Pengambilan sampel dilakukan di 27 (dua puluh tujuh) provinsi diseluruh Indonesia berdasarkan data sebaran unit usaha ber-NKV. Berikut Rekapitulasi jumlah sampel uji sebagaimana tercantum pada tabel 6 berikut ini:

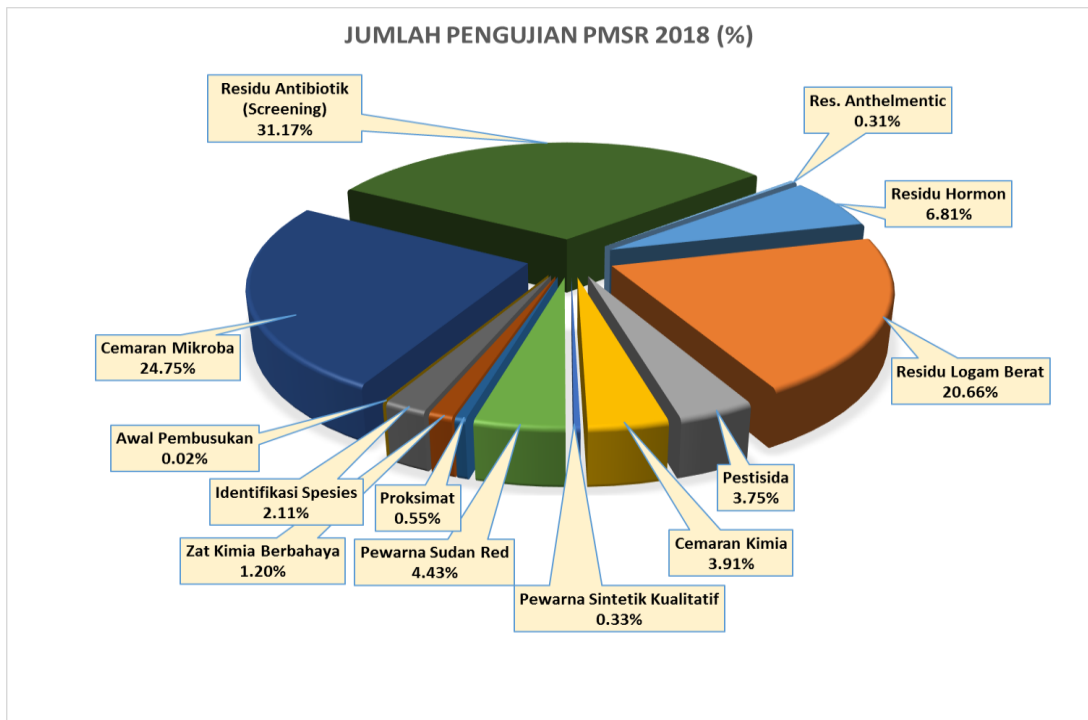
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Sampel BPMSPH Tahun 2018.

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Sampel			
		Target Uji		Realisasi	
		Sampel	Sampel Uji	Sampel	Sampel Uji
1.	Aktif	2.000	10.185	1.444	12.818
2.	Pasif	1.500	4.395	1.695	5.723
Jumlah		3.500	14.580	3.139	18.541

SEBARAN PEMETAAN JUMLAH SAMPEL PRODUK HEWAN TAHUN 2018



Grafik 2. Data Tempat Pengambilan Sampel PMSR 2018.



Grafik 3. Presentase Jenis Pengujian PMSR Tahun 2018.

Hasil pengujian dari sampel monitoring dan surveilans Tahun 2018 sebagai berikut:

a. Pengujian Residu Obat

Pengujian Residu dilakukan dengan metode skrining bioassay. Metode ini mendeteksi adanya residu dari 4 (empat) golongan antibiotika. Antibiotika ini terdiri dari 4 (empat) golongan : Antibiotika Grup Penicillin (PC's), Grup Makrolida (ML's), Grup Aminoglikosida (AG's) dan Grup Tetrasiklina (TC's). Pengujian residu obat hewan dalam rangka monitoring dan surveilans bahan pangan asal hewan tahun anggaran 2018 dengan target pemeriksaan dan pengujian sampel aktif sebanyak 3.680 (tiga ribu enam ratus delapan puluh) sampel uji, terealisasi sebanyak 3.996 (tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) sampel pengujian yang diambil dari 24 (dua puluh empat) provinsi. Kegiatan monitoring tersebut dilakukan di Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Jambi, Kepulauan riau, Riau, Sumatera barat, Bali, NTT, Bengkulu, Lampung,

Sumatera Selatan, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, NAD dan Sumatera Utara. Realisasi mencapai 108 % (seratus delapan persen) dari target yang telah ditetapkan.

Ditemukan hasil positif Makrolida sebanyak 999 (sembilan ratus sembilan puluh sembilan) sampel positif pada daerah 76 (tujuh puluh enam) sampel dari Jambi, 5 (lima) sampel, Kepulauan Riau (1 sampel), Bengkulu (9 sampel), Sumatera Selatan (4 sampel), Sulawesi Selatan (2 sampel), Sulawesi Tengah (11 Sampel), DKI (10 sampel), Jawa Barat (10 sampel), DIY (3 sampel) Jawa Tengah (6 sampel) dan Jawa Timur (15 sampel).

Pengujian Aminoglikosida ditemukan sampel positif pada daerah 16 sampel dari daerah Jambi (2 sampel), Sumatera Selatan (1 Sampel), Sulawesi Tengah (2 sampel), Banten (3 sampel), DKI Jakarta (7 sampel) dan Jawa Barat (1 sampel).

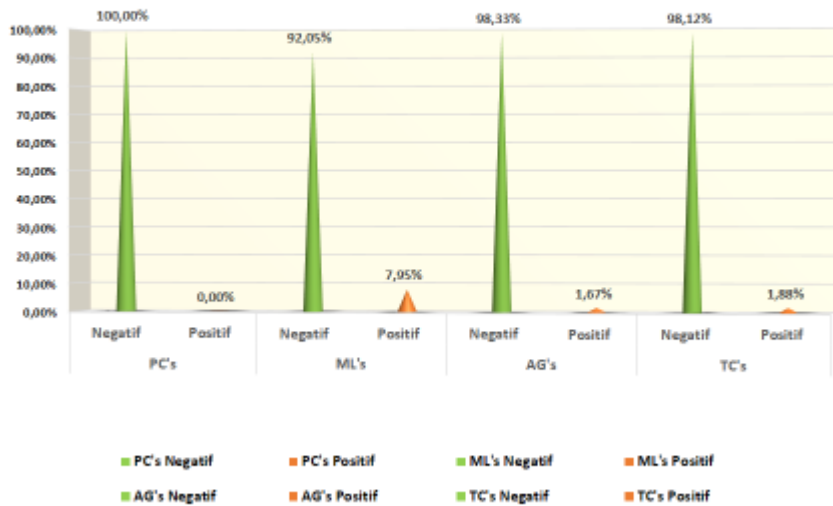
Pengujian Tetrasiklin ditemukan 18 (delapan belas) sampel positif dari Jambi (2 sampel), Sumatera Selatan (1 sampel), DKI Jakarta (7 sampel) dan Jawa Tengah (8 sampel)

Dengan demikian dapat dianalisa ternyata masih banyak ternak yang masih dalam pengobatan tetapi sudah disembelih dan dikonsumsi. Untuk hal tersebut, laporan hasil uji sudah dikirim ke Dinas yang terkait dan Direktur Kesmavet untuk segera ditindak lanjuti dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang bahaya residu obat dan cara beternak yang baik.

Disamping sampel aktif, BPMSPH juga menguji sampel pasif dari para *customer* sebanyak 365 (tiga ratus enam puluh lima) uji skrining antibiotik.

Pengujian residu kuantitatif/konfirmasi, BPMSPH menerima konfirmasi pinisilin (2 sampel), konfirmasi Aminoglikosida (1 sampel), Resistensi RO (8 sampel), Sulfa (15 sampel) dan konfirmasi Enrofloksasi (19 sampel).

**Persentasi Hasil Uji Residu Obat (*Screening*)
Tahun 2018**



Grafik 4. Persentase Hasil Uji Skrening Antibiotik yang menunjukkan hasil positif.

b. Pengujian Cemaran Mikroba

Target monitoring dan surveilans uji cemaran mikroba terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2018 terealisasi sebanyak 3.173 (tiga ribu seratus tujuh puluh tiga) sampel uji. Pengambilan sampel dilakukan di 23 (dua puluh tiga) Provinsi yaitu Bali, Banten, Bengkulu, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Lampung, NAD, NTT, Papua, Riau, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Hasil pengujian TPC pada pengujian cemaran mikroba total pengujian sebanyak 296 (dua ratus sembilan puluh enam) dari 13 (tiga belas) provinsi. Hasil menunjukkan Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMC) sebanyak 8 sampel dari Kalimantan Utara, 3 sampel dari Riau, 2 sampel dari Sumatera Barat, 1 sampel dari NTT, 10 sampel dari Sumatera Selatan, 1 sampel dari Sulawesi Tenggara, 2 sampel dari

Banten, 7 sampel dari DKI Jakarta, 5 sampel dari Jawa Barat, 1 sampel dari DIY dan 15 sampel dari Jawa Timur.

Hasil pengujian *F. coliform* pada pengujian cemaran mikroba pengujian sebanyak 437 (empat ratus tiga puluh tujuh), ditemukan hasil uji *F. coliform* lebih dari Batas Maksimum Cemaran Mikroba (BMCM) sebanyak 166 (seratus enam puluh enam) sampel dari 17 (tujuh belas) Provinsi yaitu Kalimantan Barat (3 sampel), Kalimantan Utara (14 sampel), Jambi (17 sampel), Sumatera Barat (18 sampel), Bengkulu (32 sampel), Lampung (6 sampel), Sumatera Selatan (3 Sampel), Sulawesi Tengah (10 sampel), NAD (17 sampel), Sumatera Utara (12 sampel), Banten (3 sampel), DKI Jakarta (1 sampel), Jawa Barat (9 sampel), Jawa Tengah (3 sampel) dan Jawa Timur (18 sampel)

Pengujian *E. coli* sebanyak 667 (enam ratus enam puluh tujuh) sampel monitoring menunjukkan bahwa terdapat 13 Provinsi yang melebihi BMCM sebanyak 261 sampel berasal dari provinsi Kalimantan Utara (13 sampel), Jambi (5 sampel), Sumatera Barat (7 sampel), Bengkulu (21 Sampel), Lampung (6 sampel), Sumatera Selatan (3 sampel), Sulawesi Tenggara (1 sampel), NAD (10 sampel), Sumatera Utara(3 sampel), Banten (9 sampel), DKI Jakarta (5 sampel), Jawa Barat (5 sampel) dan Jawa Timur (25 sampel)

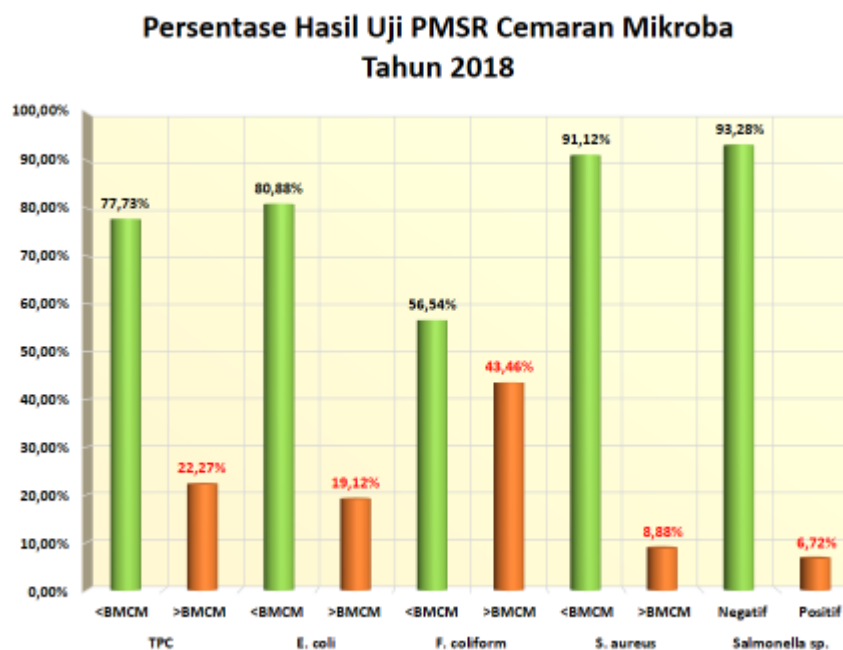
Kegiatan pengujian *S. aureus* telah dilakukan pengujian sebanyak 617 (enam ratus tujuh belas) sampel dan ditemukan hasil uji *S. aureus* melebihi BMCM sebanyak 49 sampel terjadi pada 11 provinsi yaitu Kalimantan Selatan (2 sampel), Kalimantan Utara (9 sampel), Riau (1 sampel), Bengkulu (7 sampel), Lampung (1 sampel), Sulawesi Tenggara (1 sampel), NAD (6 sampel), Banten (3 sampel), DKI Jakarta (4 sampel), Jawa Barat (2 sampel) dan Jawa Timur (13 sampel).

Pada pengujian *Salmonella* sp. dilakukan pengujian sebanyak 841 (delapan ratus empat puluh satu) sampel ditemukan hasil uji *Salmonella* sp. positif sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sampel terjadi di provinsi Kalimantan Selatan (5 sampel), Kalimantan Utara (3 sampel), Jambi (1 sampel), NTT(4 sampel), Bengkulu (2 sampel), Lampung (1 sampel),

NAD (13 sampel), Sumatera Utara (2 sampel), Banten (5 sampel), DKI Jakarta (3 sampel), Jawa Barat (3 sampel), Jawa Tengah (2 sampel) dan Jawa Timur (3 sampel).

Pengujian Enterobacter sebanyak 124 (seratus dua puluh empat) sampel ditemukan positif satu sampel dari provinsi DIY pada telur ayam.

Sampel dari pengguna jasa cemaran mikroba sebanyak 2.613 (dua ribu enam ratus tiga belas) terdiri dari pengujian TPC (507 sampel), *E.Coli* (494 sampel), Coliform (365 sampel), Salmonella sp (595 sampel), Salmonella (1 sampel), *S. aureus* (302 sampel), Enterobacter (78 sampel), Enterococi (19 Sampel), Kapang khamir (21 sampel), *Listeria monocitogenes* (88 sampel), *Clostridium perfringen* (22 sampel), Camphylobacter (92 sampel) dan Streptococus (8 sampel).



Grafik 5. Persentase Hasil Uji PMSR Cemaran Mikroba Tahun 2018.

c. *Camphylobacter* dan *Listeria monocytogenes*

Pengujian *Camphylobacter* dengan target 100 (seratus) sampel dengan realisasi sebesar 105 (seratus lima) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di 6 (enam) Provinsi yaitu Provinsi Lampung, Nangroe Aceh

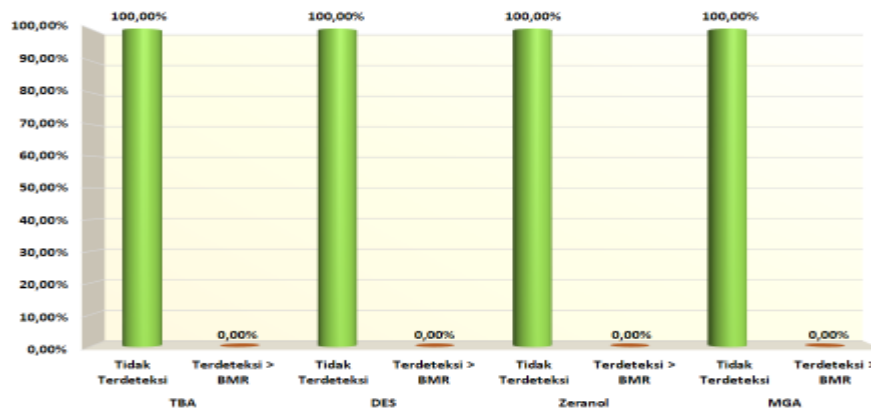
Darussalam (NAD), Banten, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Daerah DIY. Hasil positif sebanyak 57 sampel berasal dari Provinsi Lampung (16 sampel), NAD (10 sampel), Banten (10 sampel), DKI (8 sampel), Jawa Barat (10 sampel) dan Jawa Tengah (3 sampel).

Pengambilan sampel susu untuk pengujian *Listeria monocytogenes* dilakukan di daerah Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah sebanyak 86 (delapan puluh enam) sampel. Hasil pengujian tidak ditemukan hasil yang positif *Listeria monocytogenes*.

d. Pengujian Hormon

Pengujian residu hormon dalam rangka monitoring dan surveilans terhadap bahan pangan asal hewan Tahun Anggaran 2018 yaitu pengujian hormon *Trenbolone Acetate* (TBA) sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) , hormon *Zeranol* 340 (tiga ratus empat puluh) sampel, hormon *Dietilstilbestrol* (DES) 10 sampel dan hormon MGA 142 (seratus empat puluh dua) sampel. Pengambilan sampel dilakukan di 16 (enam belas) provinsi yakni Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Riau, Bali, Bengkulu, Lampung, Papua, Papua Barat, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY dan Jawa Timur. Hasil pengujian tidak menunjukkan hasil positif. Hal ini memberikan gambaran penggunaan hormon pada produk hewan sudah menurun dari tahun lalu.

Persentase Hasil Uji PMSR Residu Hormon Tahun 2018

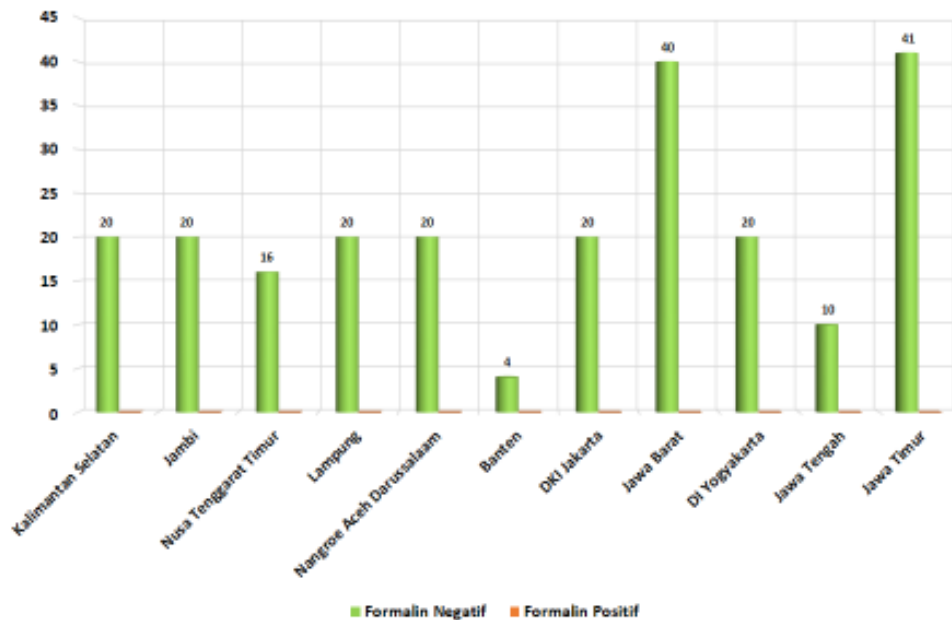


Grafik 6. Persentase Pengujian PMSR Residu Hormon Tahun 2018.

Pengujian hormon dari sampel pengguna jasa sebanyak 134 (sertaus tiga puluh empat) sampel yang terdiri dari TBA (78 sampel), DES (17 sampel), Zeranol (9 sampel), MGA (14 sampel) dan Beta agonis (16 sampel).

- e. Pengujian Cemar Kimia (Formalin, Boraks, Sudan Red dan Nitrit)
 Pengujian Cemar Kimia dalam rangka monitoring dan surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2018 yakni Pengujian formalin sebanyak 231 (dua ratus tiga puluh satu) sampel yang diambil dari 11 (sebelas) daerah yaitu Provinsi Kalimantan Selatan, Jambi, NTT, Lampung, NAD, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur dengan hasil pengujian tidak ditemukan hasil positif mengandung cemaran kimia.

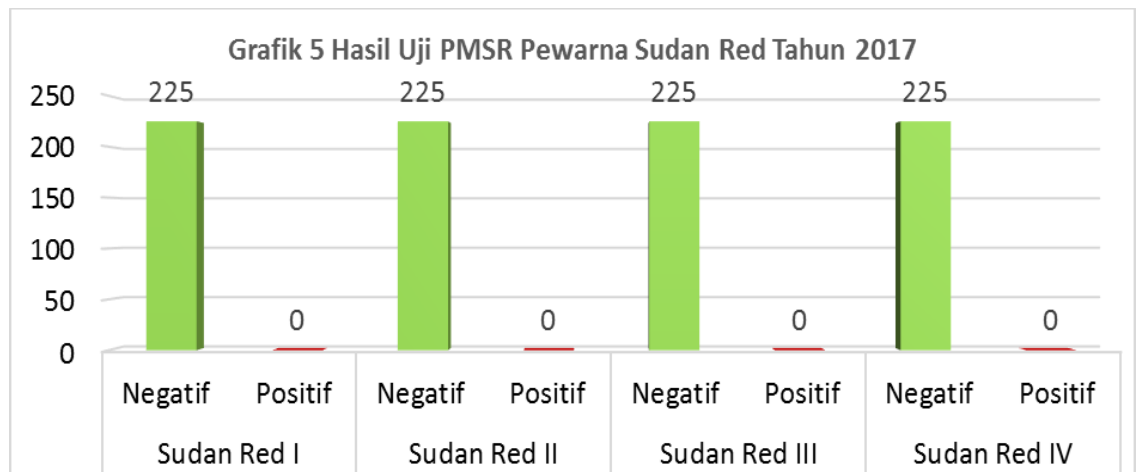
Grafik Pengujian Formalin Berdasarkan Wilayah Tahun 2018



Grafik 7. Pengujian Formalin Berdasarkan Wilayah Tahun 2018.

Pengujian Boraks sebanyak 105 (seratus lima) sampel diambil dari 9 (sembilan) daerah yaitu Provinsi Kepulauan Riau, Maluku, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Banten, Jawa barat, DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur (Tabel 13). Hasil pengujian 3 sampel positif berasal dari Maluku (1 sampel) dan Jawa Barat (2 sampel) pada komoditas olahan sapi (bakso). Pengujian Nitrit sebanyak 165 (seratus enam puluh lima) sampel yang berasal dari 11 (sebelas) provinsi yaitu Kepulauan Riau, NTT, Maluku, Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Banten, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hasil pengujian dari 165 (seratus enam puluh lima) sampel tidak ditemukan mengandung nitrit (Tabel 14). Pengujian *Sudan Red* sebanyak 142 (seratus empat puluh dua) pengujian berasal dari 9 (sembilan) provinsi yaitu Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hasil pengujian tidak ditemukan hasil positif *Sudan Red* (Grafik 7).

Disamping sampel aktif, BPMSPH juga menerima sampel uji dari pengguna jasa yang terdiri dari 259 (dua ratus lima puluh sembilan) sampel uji formalin, 70 (tujuh puluh) sampel uji boraks, 21 (dua puluh satu) sampel uji nitrit, 142 (seratus empat puluh dua) sampel uji sudan red dan uji pewarna sintetik sebanyak 117 (seratus tujuh belas) sampel.



Grafik 8. Hasil Uji PMSR Pewarna Sudan Red Tahun 2018.

f. Pengujian Identifikasi Spesies

Pengujian Identifikasi Spesies dalam rangka monitoring dan surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2018, target pemeriksaan dan pengujian adalah 200 (dua ratus) sampel uji, sedangkan realisasi pemeriksaan dan Identifikasi Spesies adalah 270 (dua ratus tujuh puluh) sampel yang diambil dari 12 (dua belas) Provinsi yaitu Kalimantan Barat, Jambi, Kep. Riau, Riau, Sumatera Selatan, Maluku, Papua, Papua Barat, NAD, Banten, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Tidak ditemukan hasil positif pada Pengujian ELISA tetapi ditemukan 1 sampel positif dengan pengujian PCR ID spesies pada komoditas gelatin.

Pengujian sampel dari pengguna jasa sebanyak Id spesies ELISA sapi (5 sampel), Unggas (1 sampel), ID spesies babi (69 sampel), Kambing (3 sampel). Pengujian ID spesies PCR babi (55 sampel) dan tikus (1 sampel).

g. Aflatoxin

Pengujian *Aflatoxin* dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2018 yaitu Pengujian sampel *aflatoxin* sebanyak 122 (seratus dua puluh dua) sampel yang diambil dari 5 (lima) provinsi yaitu Bali, Jawa Barat, DIY, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Hasil pengujian menunjukkan 7 (tujuh) sampel diatas BMR berasal dari Jawa Tengah. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 15.

Sampel pasif dari pengguna jasa sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sampel tetapi tidak ditemukan hasil diatas ambang batas yang tidak diperbolehkan.

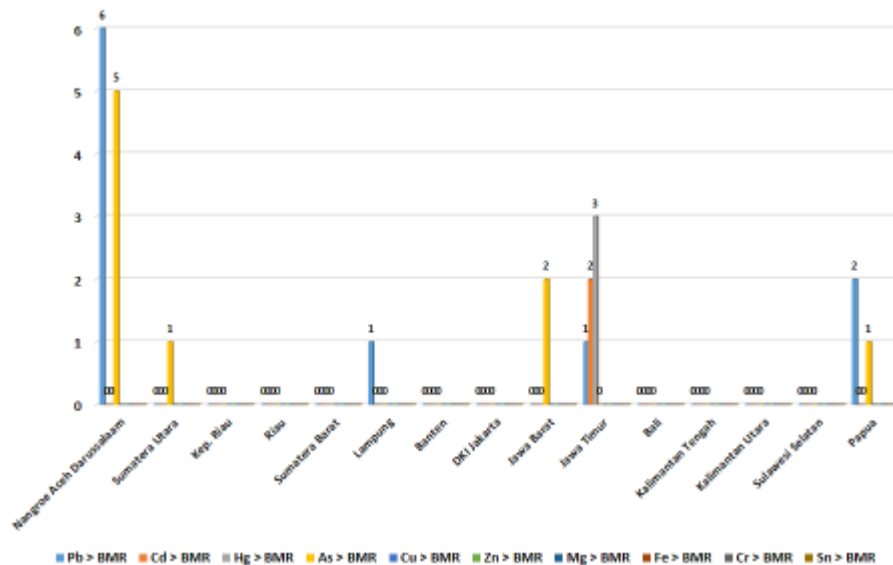
h. Logam Berat

Pengujian Logam berat dilaksanakan terhadap logam Pb, Cd, Hg, As, Cu, Zn, Mg, Fe dan Cr. Pengujian Logam Berat dalam rangka Monitoring dan Surveilans terhadap bahan pangan asal hewan dalam Tahun Anggaran 2018 sebanyak 2648 (dua ribu enam ratus empat puluh delapan). Pengambilan sampel dilakukan di 15 (lima belas) Provinsi yaitu Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Barat, Bali, Lampung, Papua, Sulawesi Selatan, NAD, Sumatera Utara, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Timur.

Hasil pengujian sampel aktif ditemukan 10 sampel diatas BMR residu timbal (Pb) di Provinsi Lampung, Papua, Jawa Timur dan NAD. Pada residu As sebanyak 9 (sembilan) sampel ditemukan di Papua (1 sampel), NAD (5 sampel), Sumatera Utara (1 sampel) dan Jawa Barat (2 sampel). Residu Cd terdapat 2 sampel dan Hg 3 sampel diatas BMR berasal dari Provinsi Jawa Timur.

Pengujian sampel logam berat dari pengguna jasa timbal sebanyak 301 (tiga ratus satu) sampel, Pb (115 sampel), Cd (26 sampel), Hg (35 sampel), As (79 sampel), Cu (18 sampel), Zn (17 sampel) dan Sn (11 sampel).

Grafik Sebaran Wilayah Residu Logam Berat > BMR Tahun 2018



Grafik 9. Persentase Jenis Pengujian PMSR tahun 2018.

i. Residu Anthelmintik

Pengujian residu *Anthelmintik* dalam rangka monitoring dan surveilans target sebesar 40 (empat puluh) sampel dengan realisasi sebesar 40 (empat puluh) sampel yang diambil dari Provinsi Lampung dan NAD.

j. Proksimat

Pengujian proksimat dalam rangka monitoring dan surveilans sebanyak sebanyak 70 (tujuh puluh) berupa kadar abu, kadar air, kadar lemak, kadar protein dan kadar Laktosa masing-masing sebanyak 14 sampel. Pemeriksaan proksimat dilakukan pada komoditas susu bubuk.

Sampel dari pengguna jasa sebanyak 170 (seratus tujuh puluh) yang terdiri dari kadar air (5 sampel), kadar lemak (37 sampel), kadar protein (40 sampel), Konsistensi (22 sampel), pH (27 sampel), berat jenis (8 sampel), padatan tanpa lemak (11 sampel) dan kadar kolesterol (20 Sampel).

3.4 Capaian Kinerja BPMSPH

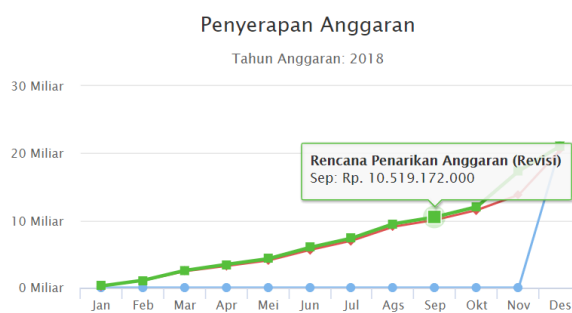
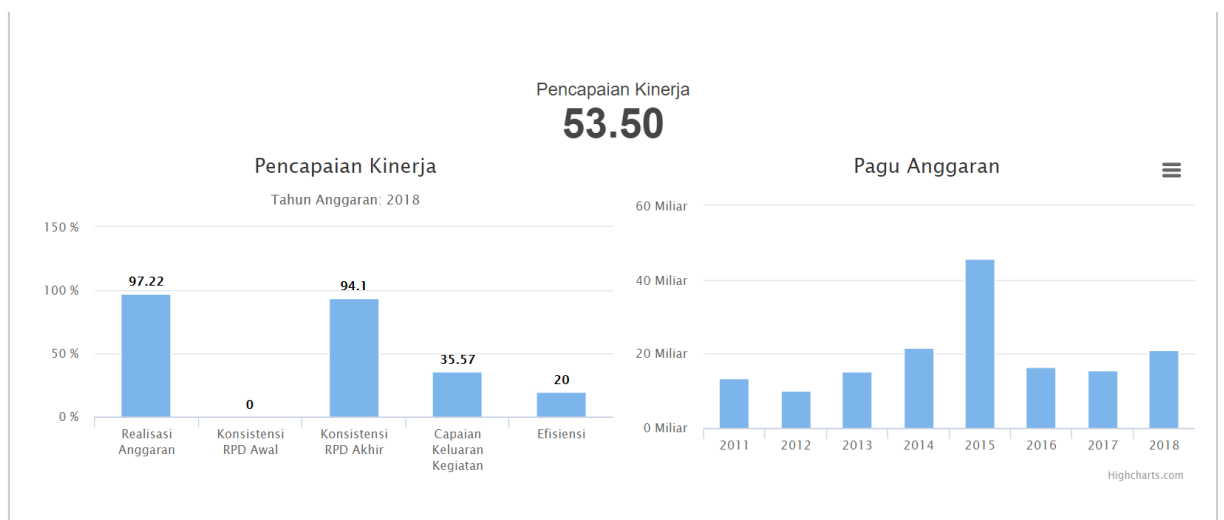
Perbandingan antara capaian kinerja BPMSPH Tahun Anggaran 2017 dan Kinerja Tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 7. Secara umum, capaian kinerja melebihi 100% (seratus persen). Besarnya capaian 4 (empat) sasaran strategis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dengan empat indikator kinerja dengan kisaran 100% (seratus persen) s.d 127,17% atau capaian rerata 110,60 % (seratus sepuluh koma enam puluh persen) dalam kategori sangat berhasil. Bila dibandingkan dengan rerata capaian kinerja tahun 2017 yaitu rerata 123.04 %, terjadi penurunan sebesar 12,44% (dua belas koma empat puluh empat persen).

Tabel 8. Capaian Kinerja BPMSPH TA 2017 dan TA 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA					
			TA 2017			TA 2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPMSPH	80	81	110%	80	81	101,25%
2.	Meningkatnya pendapatan PNBP BPMSPH	Jumlah PNBP yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan	Rp 440.000.000	Rp 392.706.326,-	89,25%	Rp 480.000.000,-	Rp 598.012.002,-	124,59%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0	0	100%	0	0	100%
		Jumlah temuan itjen atas pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015)	3	4	133,33 %	3	3	100%
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	9.500 sampel	15.230 sampel	160,32 %	14.580 sampel	18.541 sampel	127,17%

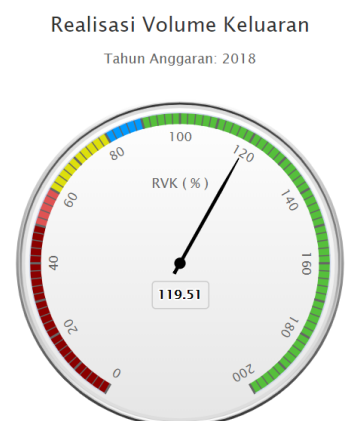
3.5 Analisis Pencapaian Kinerja, Penyerapan Anggaran, Realisasi Volume Keluaran serta Efisiensi Anggaran.

Analisis Pencapaian Kinerja, Penyerapan Anggaran, Realisasi Volume Keluaran serta Efisiensi Anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara /Lembaga yang terlihat pada dashboard aplikasi eMoneyv Kementerian Keuangan, sebagai berikut :



Keterangan:

- Rencana Penarikan Dana (awal)
- Rencana Penarikan Dana (revisi)
- Realisasi Anggaran



Pengukuran efisiensi anggaran Kegiatan yang dapat dianalisa adalah kegiatan yang mempunyai keluaran/ output. Dalam hal ini, BPMSPH terdapat 1 indikator kegiatan yang memiliki keluaran yaitu Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Perhitungan Efisiensi (E) dilakukan dengan mengurangkan angka 1 (satu) dengan hasil perbandingan realisasi anggaran per keluaran dengan pagu anggaran per keluaran, yaitu realisasi anggaran per keluaran per realisasi volume keluaran dengan pagu anggaran per anggaran keluaran per target volume keluaran.

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

E : Efisiensi

RAK : Realisasi Anggran Per Keluaran (output) RKA-K/L

PAK : Pagu Anggran Per Keluaran (output) RKA-K/L

RVK : Realisasi Volume keluaran (output) RKA-K/L

TVK : Target Volume Keluaran (output) RKA-K/L

Berikut data rekap keluaran :

KEGIATAN	OUTPUT	PAG RKA/L-DIPA	REALISASI-DIPA	TARGET VOLUME OUTPUT	REALISASI VOLUME OUTPUT	E
1786.Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan Halal)	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	3.804.115.000	3.795.878.285	18.132	14.580	0,197637811

Selanjutnya harus dihitung Nilai Efisiensi.

Nilai Efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa nilai minimal yang dicapai satker dalam rumus adalah -20 dan nilai paling tinggi adalah 20 .

Transformasi dilakukan dengan persamaan berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\% \right)$$

Keterangan :

NE : Nilai Efisiensi

E : Efisiensi

KEGIATAN	OUTPUT	E	NE
1786.Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman Sehat Utuh dan	Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan	0,197637811	50,49%

3.6 Capaian Kinerja Lainnya

1. Pengembangan Teknis dan Metode Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Pengembangan Metode yang dilaksanakan oleh BPMSPH dalam tahun anggaran 2018 dari yang ditargetkan 5 (lima) metode terealisasi 5 (lima) metode baru meliputi :

1. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Unggas (*PCR*);
2. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Kambing (*PCR*);
3. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Domba (*PCR*);
4. Pengembangan metoda untuk Pengujian Identifikasi Spesies Sapi (*PCR*);
5. Pengembangan metoda untuk Pengujian Avian Influenza (Flu Burung) pada Produk Hewan (*PCR*);

Capaian kinerja untuk pengembangan metode pada tahun 2018 sesuai target 5 (lima) metode dari 5 (lima) metode atau capaian berhasil 100%(seratus persen) dengan katagori sangat berhasil. Tim pelaksana kegiatan pengembangan teknis dan metoda pengujian ini adalah para fungsional penguji yang memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan pengembangan teknis dan metoda selain melaksanakan tugas pokoknya dalam pemeriksaan, pengujian keamanan dan mutu produk hewan.

2. Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan

Selama Tahun 2018, telah diterbitkan sertifikat hasil pengujian sebanyak 1850 (seribu delapan ratus lima puluh) sertifikat, tercapai 246,67 % (dua ratus empat puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari target 750 (tujuh ratus lima puluh) sertifikat (sangat berhasil). Di dalam satu sertifikat terdapat hasil pengujian 1 (satu) atau lebih sampel yang diuji berdasarkan pengguna jasa baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Hal ini mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2017, dimana dari target 675 (enam ratus tujuh puluh lima) sertifikat terealisasi sebanyak 755 (tujuh ratus lima puluh lima) sertifikat atau sebesar 111,85% (seratus sebelas koma delapan puluh lima persen). Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa pengujian laboratorium meliputi:

1. Meningkatkan kualitas layanan informasi melalui *website* Informasi layanan pengujian secara lengkap dan rinci dapat dilihat di *website* Balai www.bpmsph.org. Di dalam *website* tersebut telah memuat layanan pengaduan dan layanan Indeks Kepuasan Masyarakat yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
2. Terdapat layanan lebih cepat dan mudah melalui nomor kontak *whatsapp*.
3. Melakukan komunikasi dengan pengguna jasa/pengguna jasa pengujian melalui kegiatan *Public Hearing* untuk melakukan sosialisasi standar pelayanan sekaligus memperoleh umpan balik yang positif maupun negatif untuk penyempurnaan dan peningkatan mutu pelayanan kepada pengguna jasa.
4. Memberikan akses kepada pengguna jasa dalam membantu kerja laboratorium yang berhubungan dengan pengujian sampel dari pengguna jasa tersebut, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi pengguna jasa lain.
5. Menginformasikan kepada pengguna jasa mengenai terjadinya keterlambatan hasil dan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pengujian secara cepat, misalnya adanya perubahan metoda pengujian yang digunakan laboratorium dari metoda yang diminta oleh pengguna jasa.

6. Menyampaikan/memberitahukan laporan hasil uji secepat mungkin melalui media elektronik seperti telepon, faksimile, dan media lainnya.

3. Monitoring Surveilans Resistensi Antimikroba

Sistem surveilans resistensi antimikroba dalam pelaksanaannya melibatkan peran dan fungsi teknis UPTP (Unit Pelaksana Teknis Pusat) yang dimiliki oleh Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan di Indonesia. Meliputi Balai Besar Veteriner/Balai Veteriner (BBVET/BVET) di Regional 8 wilayah dan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) di Bogor. Peran BBVET/BVET dikhususkan untuk melakukan koleksi sampel yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengujian laboratorium untuk isolasi dan identifikasi bakteri target yang diharapkan. Sedangkan BPMSPH-Bogor akan berperan sebagai laboratorium pengujian lanjutan terhadap kepekaan isolat bakteri yang telah diisolasi dari setiap BBVET/BVET. Seluruh isolat yang telah diujikan akan disimpan di BPMSPH sebagai koleksi nasional untuk sewaktu-waktu diperlukan untuk uji peneguhan atau uji lanjutan atau kajian khusus yang dibutuhkan. Target pengambilan isolat sebanyak 270 sampel, realisasi dari kegiatan tersebut sebanyak 440 sampel yang selanjutnya dilakukan pengujian terhadap kepekaan terhadap antimikroba.

4. Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor 656/Kpts/OT.050/10/2016 tentang kelompok kerja upaya khusus percepatan populasi sapi dan kerbau bunting dan Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 315/KPTS/PK.210/F/01/2018 tentang kegiatan upaya khusus sapi indukan wajib bunting bertugas berperan serta dalam pengawalan operasionalisasi dilapangan untuk wilayah pendampingan Provinsi Gorontalo, Kabupaten Karawang dan Kabupaten Ciamis. Adapun tujuan dan sasaran kegiatan pendampingan dan pengawasaan UPSUS SIWAB sebagai berikut :

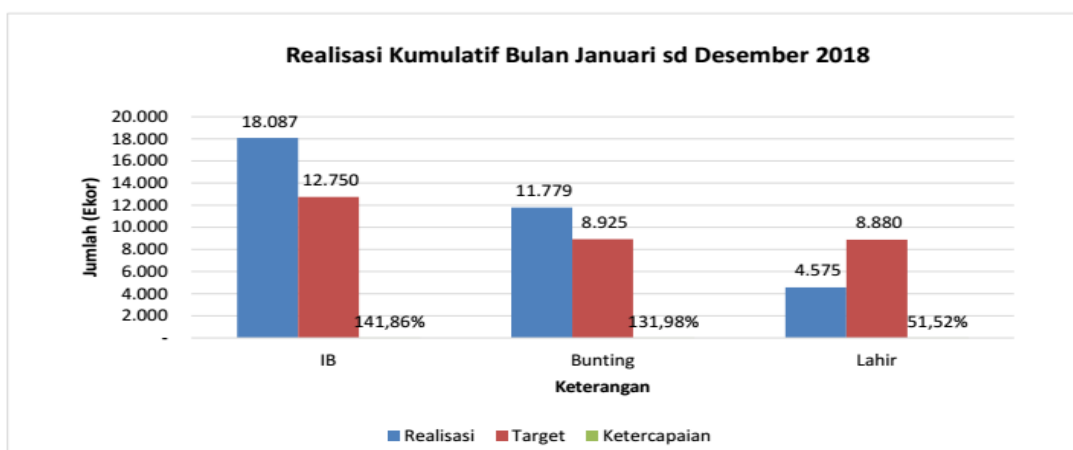
- 1) Meningkatkan pemahaman pengelolaan dan pelaksanaan teknis kegiatan UPSUS SIWAB.
- 2) Meningkatkan populasi dan produksi ternak sapi dan kerbau
- 3) Sasaran penggunaan pedoman pelaksanaan ini adalah pemangku kepentingan yang berkenaan dengan peternakan dan kesehatan hewan.
- 4) Evaluasi hasil pencapaian kegiatan UPSUS SIWAB (IB, Pemeriksaan Kebuntingan dan Kelahiran).

Deskripsi kegiatan UPSUS SIWAB meliputi :

- 1) Melakukan koordinasi dengan unsur pemerintah daerah dan dinas terkait dalam pelaksanaannya kegiatan UPSUS SIWAB sesuai dengan wilayah lokasi pendampingannya;
- 2) Melakukan sosialisasi kegiatan UPSUS SIWAB di wilayah yang menjadi tanggungjawab BPMSPH;
- 3) Melakukan pendampingan, bimbingan dan pembinaan pelaksanaan kegiatan UPSUS SIWAB di wilayah yang menjadi tanggungjawab BPMSPH;
- 4) Menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan UPSUS SIWAB secara periodik setiap bulan.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan di tiga wilayah pendampingan yaitu Provinsi Gorontalo, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Pelaksana kegiatan terdiri dari Medik Veteriner dan Paramedik di BPMSPH dengan capaian kegiatan sebagai berikut:

Grafik 10. Capaian Kumulatif Kinerja UPSUS SIWAB Prov. Gorontalo Tahun 2018.

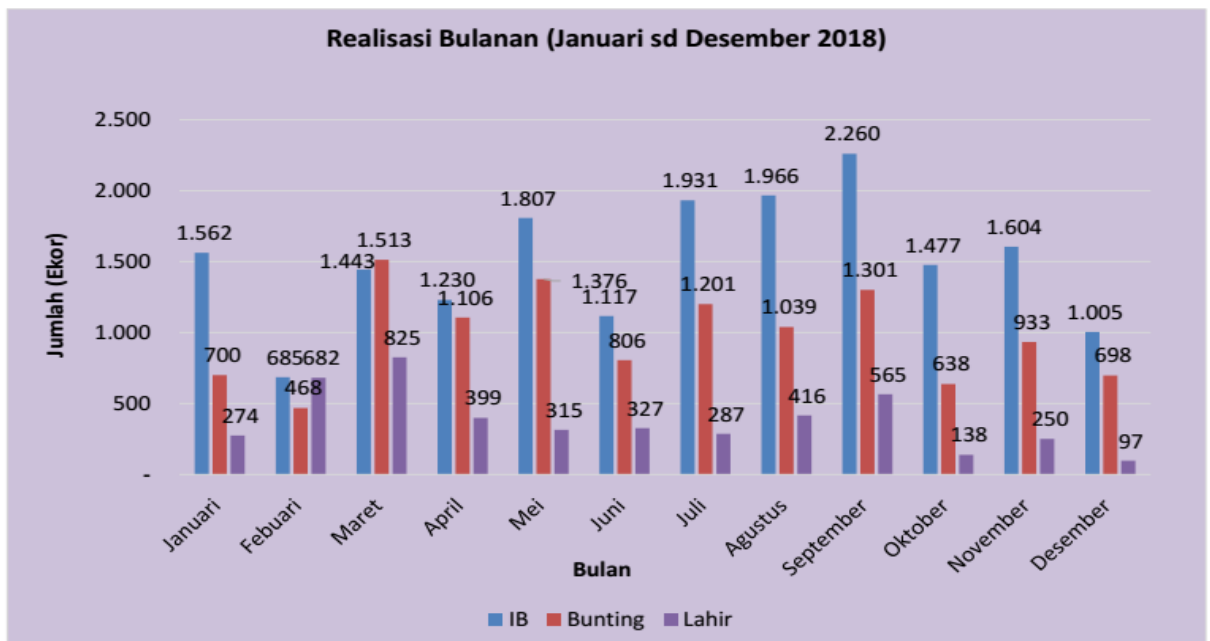


Keterangan	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Ketercapaian
IB	18.087	12.750	141,86%
Bunting	11.779	8.925	131,98%
Lahir	4.575	8.880	51,52%

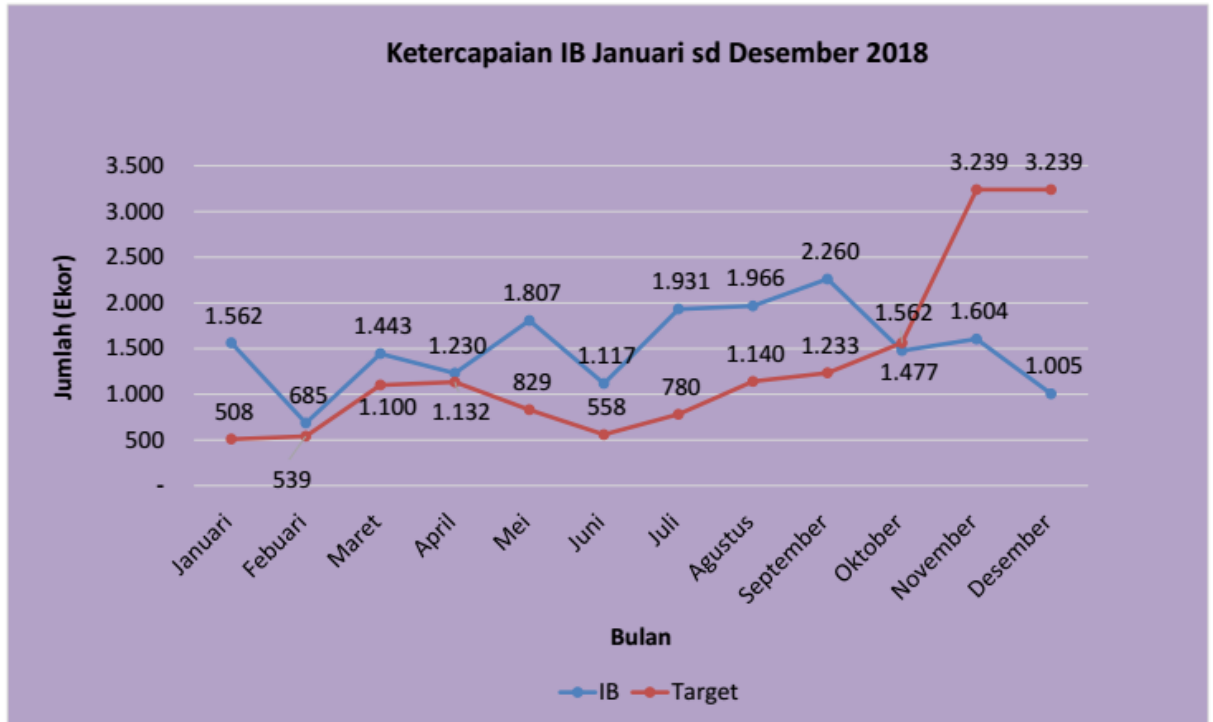
Tabel 9. Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Prov Gorontalo Tahun 2018.

Bulan	IB	Bunting	Lahir
Januari	1.562	700	274
Febuari	685	468	682
Maret	1.443	1.513	825
April	1.230	1.106	399
Mei	1.807	1.376	315
Juni	1.117	806	327
Juli	1.931	1.201	287
Agustus	1.966	1.039	416
September	2.260	1.301	565
Oktober	1.477	638	138
November	1.604	933	250
Desember	1.005	698	97
Total	18.087	11.779	4.575

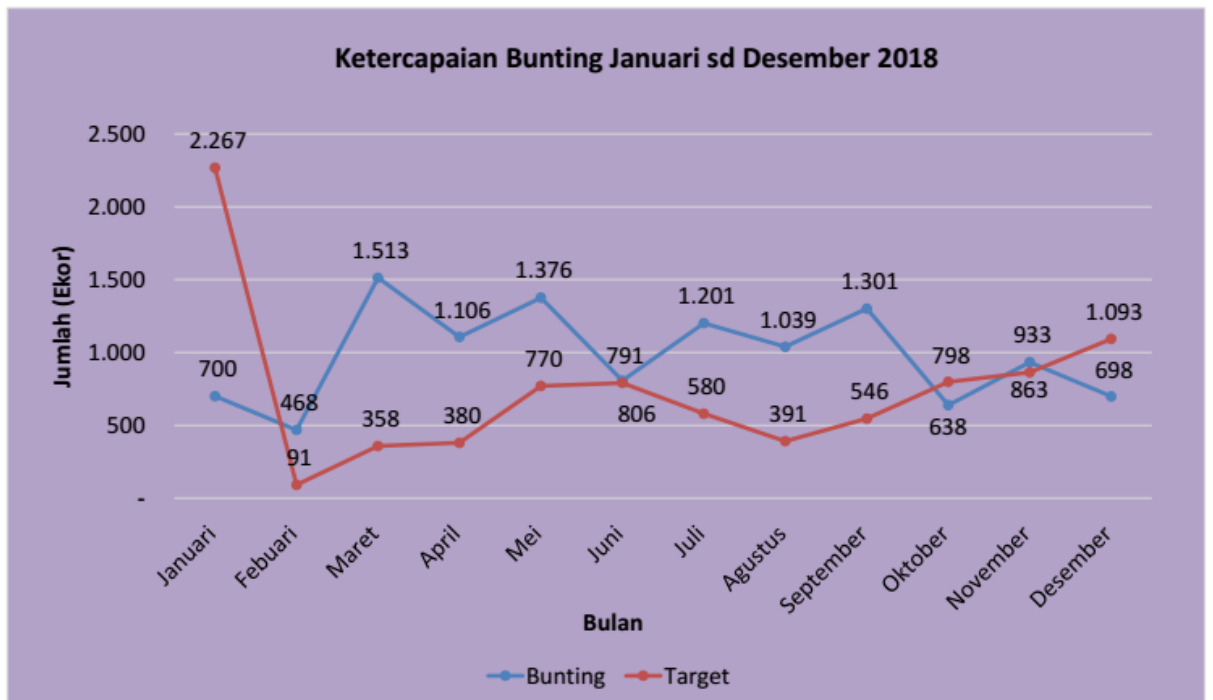
Grafik 11. Realisasi Bulan UPSUS SIWAB Provinsi Gorontalo Tahun 2018.



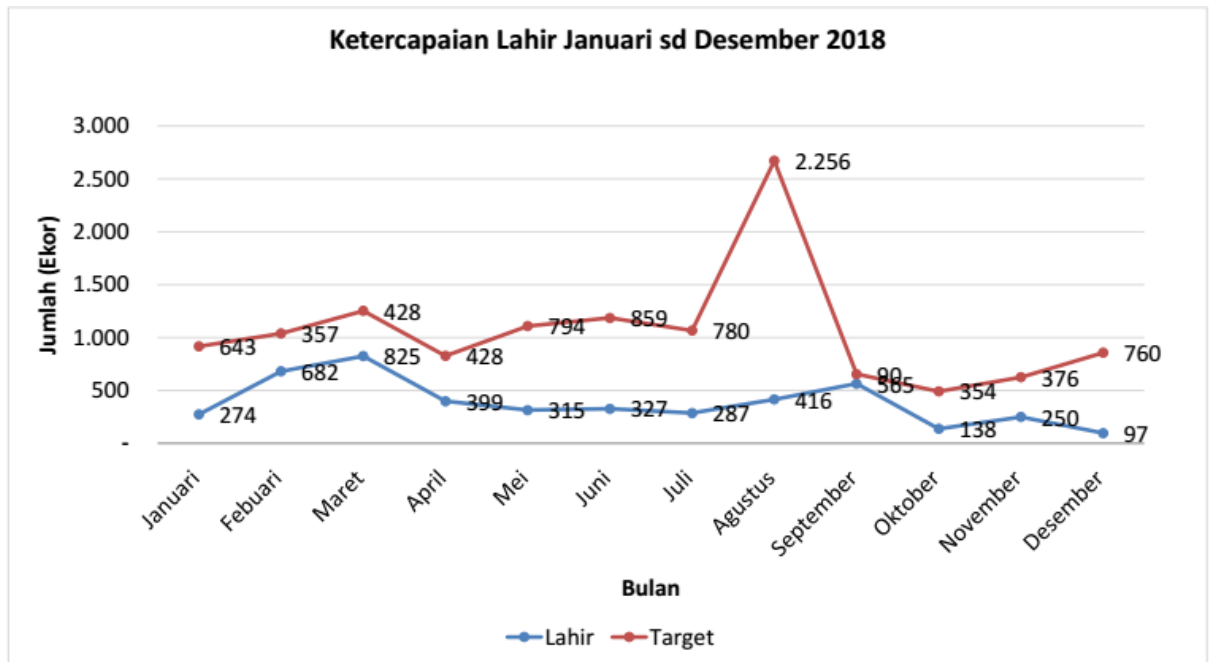
Grafik 12. Realisasi IB Januari s.d . Desember Prov. Gorontalo Tahun 2018.



Grafik 13. Realisasi Kebuntingan Januari s.d . Desember Provinsi Gorontalo Tahun 2018.



Grafik 14. Realisasi Kelahiran Januari s.d . Desember Provinsi Gorontalo Tahun 2018.



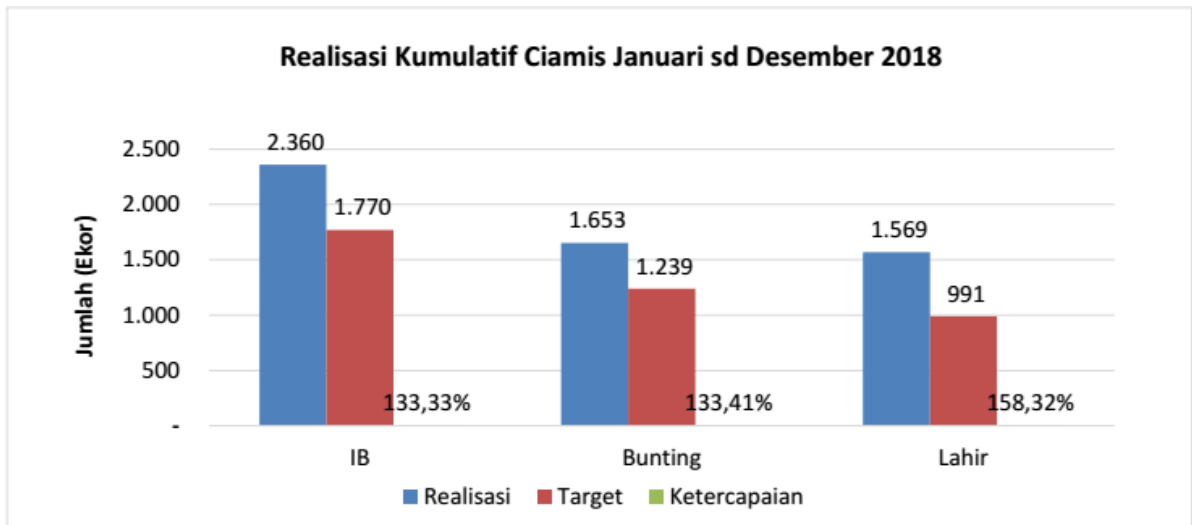
Tabel 10. Capaian Kinerja UPSUS SIWAB Provinsi Gorontalo Bulan Desember Tahun 2018.

No.	Capaian Kinerja	Target Bulan Desember 2018	Realisasi	%
1.	Akseptor	3.239	1005	31,03
2.	Bunting	1.093	698	63,86
3.	Lahir	760	97	12,76

Tabel 11. Target Kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis dan Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.

No	Kabupaten	Semula		Menjadi	
		Bunting (ekor)	Lahir (ekor)	Bunting (ekor)	Lahir (ekor)
1	Ciamis	1.299	1.136	1.239	991
2	Karawang	735	643	701	561
Jawa Barat		97.983	85.710	93.450	74.760

Grafik 15. Realisasi Target Kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.

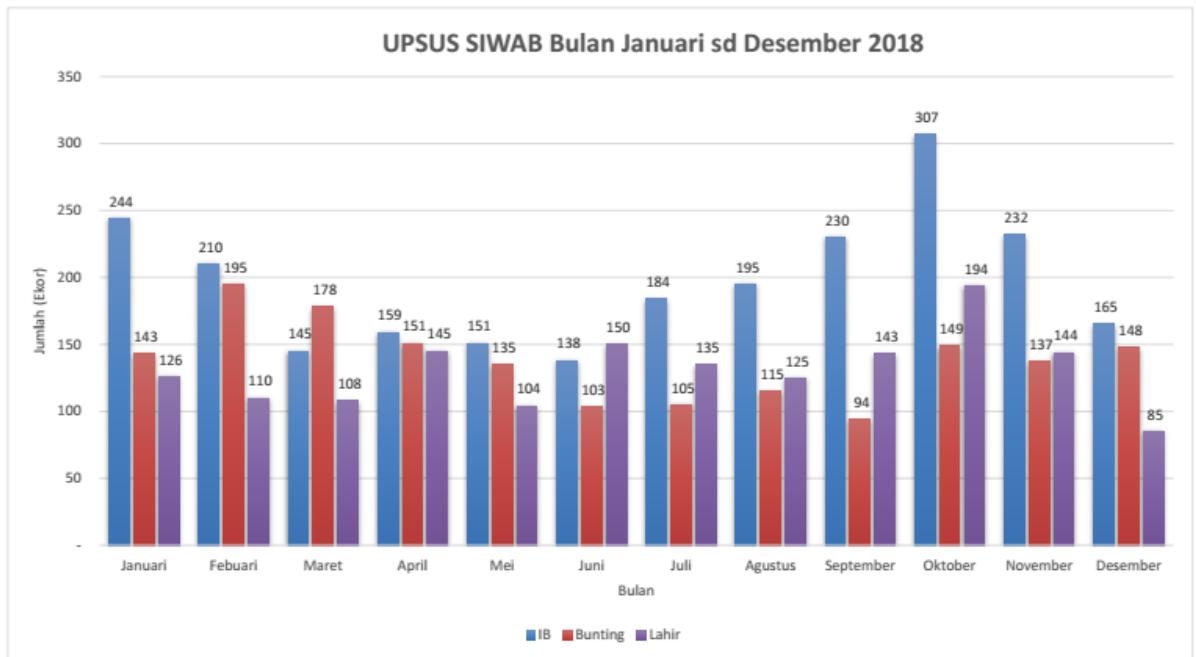


Keterangan	Realisasi (Ekor)	Target (Ekor)	Ketercapaian
IB	2.360	1.770	133,33%
Bunting	1.653	1.239	133,41%
Lahir	1.569	991	158,32%

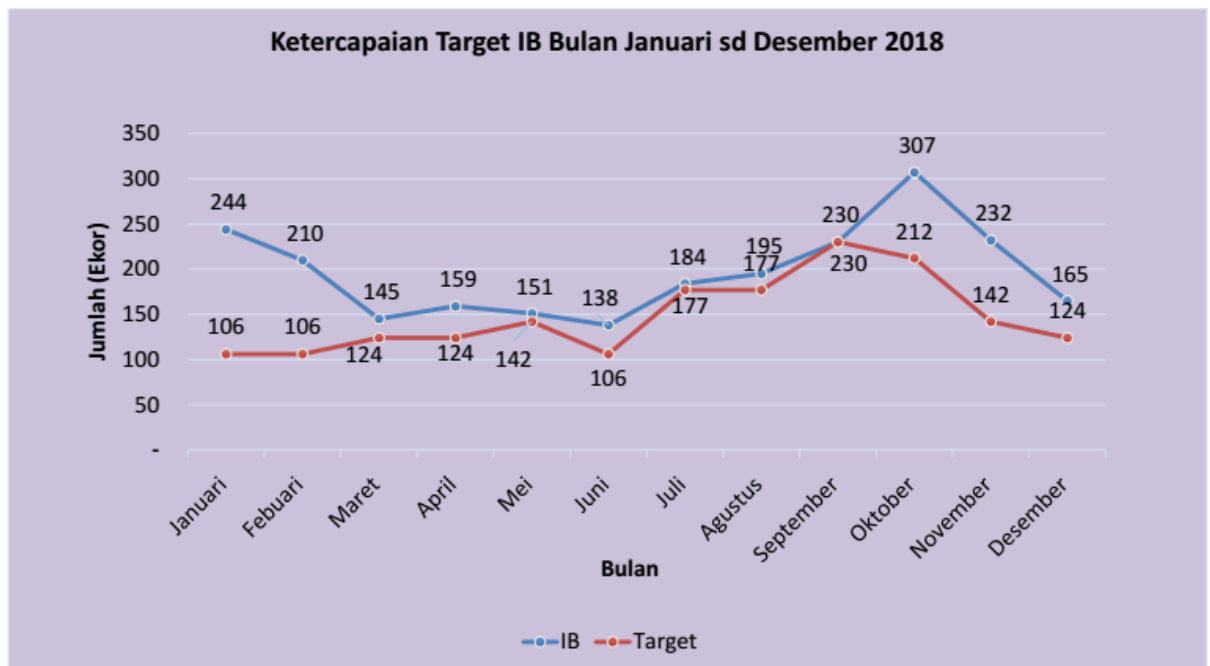
Tabel 12. Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.

Bulan	IB	Bunting	Lahir
Januari	244	143	126
Febuari	210	195	110
Maret	145	178	108
April	159	151	145
Mei	151	135	104
Juni	138	103	150
Juli	184	105	135
Agustus	195	115	125
September	230	94	143
Oktober	307	149	194
November	232	137	144
Desember	165	148	85
Total	2.360	1.653	1.569

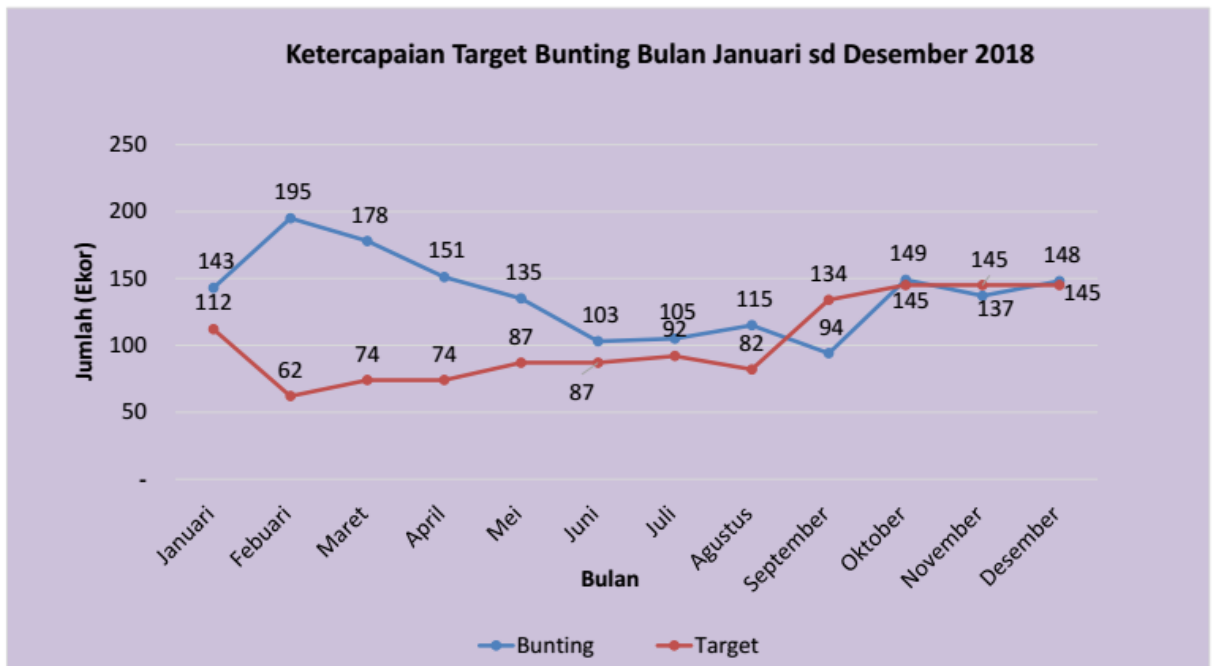
Grafik 16. Realisasi Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



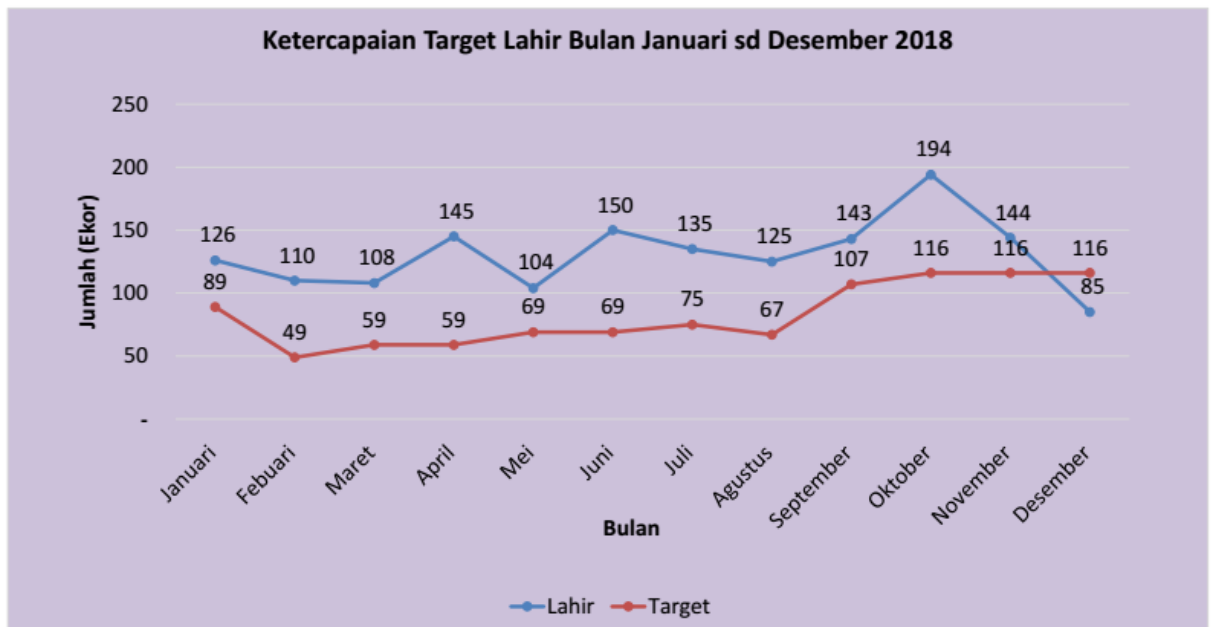
Grafik 17. Realisasi Target IB Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



Grafik 18. Realisasi Target Bunting Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



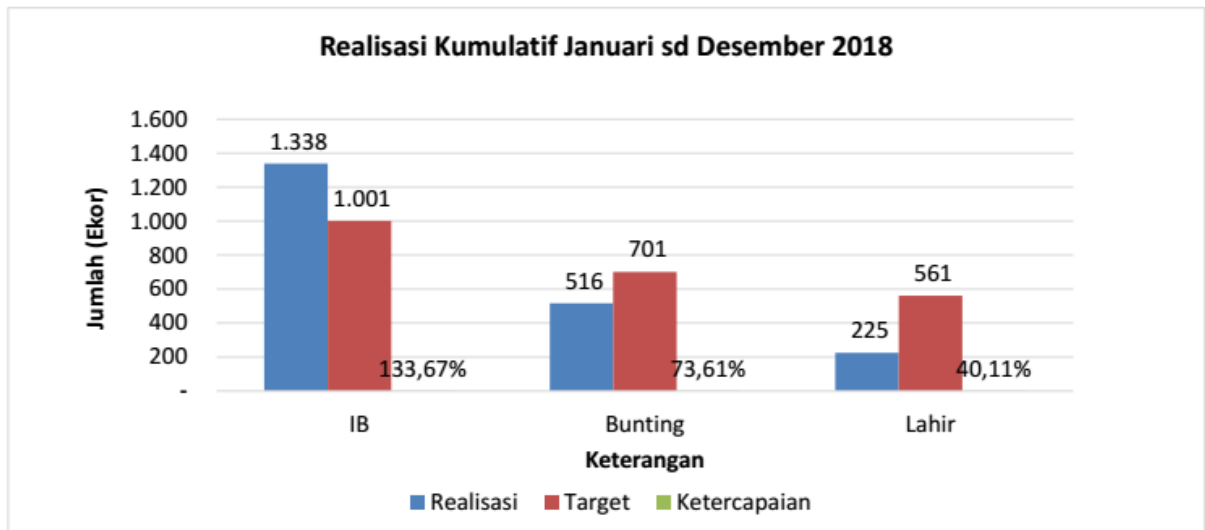
Grafik 19. Realisasi Target Lahir Bulanan UPSUS SIWAB Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



Tabel 13. Laporan Capaian UPSUS SIWAB Kabupaten Karawang Bulan Desember Tahun 2018.

No.	Capaian Kinerja	Target Bulan Desember 2018	Realisasi	%
1.	Akseptor	124	165	133,06
2.	Bunting	145	148	102,07
3.	Lahir	116	85	73,28

Grafik 20. Realisasi Target kinerja UPSUS SIWAB Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat Tahun 2018.



Keterangan	Realisasi (ekor)	Target (ekor)	Ketercapaian
IB	1.338	1.001	133,67%
Bunting	516	701	73,61%
Lahir	225	561	40,11%

5. Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (#BEKERJA)

Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi mulai dari program penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, serta pemberdayaan usaha kecil yang dijalankan oleh berbagai elemen Pemerintah salah satunya Kementerian Pertanian. Untuk meningkatkan efektifitas upaya penanggulangan kemiskinan, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang

Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, yang bertujuan untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan. Sebagai implementasinya Kementerian Pertanian dalam mendukung upaya penanggulangan kemiskinan mengacu Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 20/PERMENTAN/RC.110/5/2018 yang dirubah menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 27/PERMENTAN/RC.110/5/2018 tentang Pedoman Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian Tahun Anggaran 2018. Sasaran kegiatan ini adalah Rumah Tangga Miskin (RTM) berdasarkan data dari Keputusan Menteri Sosial Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin.

Terdapat 4 (empat) intervensi kegiatan penanggulangan kemiskinan yang telah ditetapkan dalam melakukan percepatan penanggulangan kemiskinan, yaitu:

1. Padat karya (*cash for work*).
2. Penanganan *Stunting*.
3. Pengentasan daerah rentan rawan pangan.
4. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/Rastra.
 - a. Lokasi

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan nomor 6462/KPTS/OT.050/F/07/2018 tentang Kegiatan #BEKERJA Berbasis Pertanian pada Direktorat Jenderal PKH Tahun 2018, BPMSPH ditunjuk sebagai pendamping kegiatan #BEKERJA di wilayah Kabupaten Cianjur dengan Penanggung Jawab Direktur Pakan. Kegiatan #BEKERJA di Kabupaten Cianjur berlokasi di Desa Cikancana Kecamatan Cianjur. Pelaksanaan kegiatan ini, BPMSPH bekerjasama dengan Balai Penelitian Ternak (BALITNAK) Bogor sebagai penanggungjawab kegiatan di lapangan. Penerima manfaat program #BEKERJA Cianjur adalah 445 (empat ratus empat puluh lima) RTM di desa Cikancana yang tersebar di 9 (sembilan) Kampung : Kampung Bakom, Barulimus, Cikancana, Sadamaya, Bangbayang, Leuwibitung, Bakom, Cisalak, dan Kadudampit.

Jenis bantuan adalah Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) produksi BALITNAK dengan total bantuan sejumlah 22.250 (dua puluh dua ribu dua ratus lima puluh) ekor. Masing-masing RTM menerima 50 (lima puluh) ekor.

Spesifikasi Ayam KUB adalah umur 1 hari/*day old chicken* (DOC) yang sudah dilakukan vaksinasi Mareks dan NDIB, serta dalam kondisi sehat.

RTM mendapatkan bantuan pakan ayam total sebanyak 9 (Sembilan) karung dan vaksin/obat-obatan/vitamin untuk pemeliharaan selama 6 (enam) bulan. Pemberian vaksin dilakukan oleh Tenaga Pendamping Desa (TKSD) didampingi oleh Tenaga Medik PUSKESWAN Kecamatan Sukaresmi dengan jadwal vaksin yang sudah ditentukan oleh BALITNAK.

Masing masing RTM juga menerima bantuan peralatan yang disediakan oleh BALITNAK yakni: kandang *brooder*, kabel, lampu, tempat pakan dan minum, dan disinfektan. Disamping itu RTM juga menerima bantuan pembuatan kandang ayam umur 2 bulan dari Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian (PSP) berupa uang senilai Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

Peran serta BPMSPH dalam kegiatan #BEKERJA Cianjur adalah pendampingan kegiatan di lapangan yakni kegiatan Bimbingan *Training of Trainer* (TOT) untuk TKSD, Bimbingan Teknis (BIMTEK) RTM, Distribusi DOC, pakan, dan monitoring kegiatan.

Realisasi kegiatan distribusi DOC, pakan, bantuan kandang dari PSP, dan pemberian vaksin telah terealisasi 100%, tingkat kematian sebesar 11,48%. Penyebab kematian disebabkan karena : mati lampu, gangguan hewan (tikus, kucing), kebakaran, dan ketidaktepatan teknis pemberian vaksin. Hasil realisasi kegiatan tersaji dalam tabel 13 dan 14.

Tabel 14. Hasil Realisasi Kegiatan #BEKERJA

NO	KAMPUNG	PENDAMPING	RTM (ORANG)	PERALATAN			BANTUAN KANDANG (PSP)
				TARGET (PAKET)	REALISASI (PAKET)	%	%
1.	BARULIMUS	Hilal	48	5	5	100	100
2.	BAKOM 1	Asep	49	5	5	100	100
3.	SADAMAYA	Enih Suhadah	50	5	5	100	100
4.	CIKANCANA	Ayi Kupa	52	5	5	100	100
5.	BANGBAYANG	Endi Rohandi	52	5	5	100	100

6.	LEUWIBITUNG	Suriadi	51	5	5	100	100
7.	KADUDAMPIT	Endang Kosasih	49	5	5	100	100
8.	CISALAK	Manta	52	5	5	100	100
9.	BAKOM 2	Iwan	42	5	5	100	100
TOTAL			445	45	45	100	100

Tabel 15. Hasil Realisasi Kegiatan #BEKERJA

NO	KAMPUNG	PENDAMPING	AYAM		PAKAN		VAKSIN	KEMATIAN	
			TARGET (EKOR)	REALISASI (%)	TARGET (KARUNG)	REALISASI (%)		EKOR	%
1.	BARULIMUS	Hilal	2400	100	432	100	100%	171	7,13
2.	BAKOM 1	Asep	2450	100	441	100	100%	255	10
3.	SADAMAYA	Enih Suhadah	2500	100	450	100	100%	651	26,04
4.	CIKANCANA	Ayi Kupa	2600	100	468	100	100%	260	10
5.	BANGBAYANG	Endi Rohandi	2600	100	468	100	100%	180	6,92
6.	LEUWIBITUNG	Suriadi	2550	100	459	100	100%	317	12,43
7.	KADUDAMPIT	Endang Kosasih	2450	100	441	100	100%	399	16,29
8.	CISALAK	Manta	2600	100	468	100	100%	139	5,35
9.	BAKOM 2	Iwan	2100	100	378	100	100%	182	8,67
TOTAL			22250		4005			2554	11,48

6. Penyerapan Anggaran

Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2018 Nomor DIPA-018.06.02.567275/2018, tanggal 05 Desember 2017, dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat (018.06.09) dengan alokasi anggaran sebesar Rp 21.087.409.000,- (dau puluh satu milyar delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu rupiah), realisasi sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp 20.502.211.733,- (dua puluh milyar lima ratus dua juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah) atau 97.22% (sembilan puluh tujuh koma dua puluh dua persen) dengan Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) sebesar Rp. 326.730.000,- (tiga ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah), realisasi anggaran

sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 310.429.559,- (tiga ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan rupiah) atau 95,01% (sembilan puluh lima koma enol satu persen). Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (1786), dengan anggaran sebesar Rp. 14.754.406.000,- (empat belas milyar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus enam ribu rupiah) , realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.361.456.307,- (empat belas milyar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah) atau 97,34% (sembilan puluh tujuh koma tiga puluh empat persen). Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787), dengan anggaran sebesar Rp 6.006.273.000,- (enam milyar enam juta duaratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 5.830.325.907 (lima milyar delapan ratus tiga puluh juta tiga ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh rupiah) atau 97,07% (sembilan puluh tujuh koma enol tujuh persen). Penyerapan Anggaran Tahun 2018 mengalami kenaikan dibandingkan tahun anggaran 2017. Secara rinci realisasi data keuangan yang dikelola balai dalam Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 16. Data Realisasi Keuangan yang dikelola BPMSPH kegiatan pada Tahun Anggaran 2018.

AKUN	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA	%
018.06.09	Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	21.087.409.000	20.502.211.733	585.197.267	97.22
1785	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	326.730.000	310.429.559	16.300.441	95.01
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	14.754.406.000	14.361.456.307	392.949.693	97.33

1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6.006.273.000	5.830.325.907	175.947.093	97.07
------	--	---------------	---------------	-------------	-------

7. Peningkatan SDM

Untuk menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan, keahlian dan keterampilan SDM telah dilakukan berbagai jenis pelatihan peningkatan kompetensi pegawai BPMSPH baik fungsional Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dan Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP) serta fungsional umum didalam maupun diluar negeri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, seluruh pegawai telah diberikan tugas masing-masing (dalam uraian tugas) sesuai dengan keahliannya. Data pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pada tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran.

8. Penerapan Sistem Manajemen Mutu

BPMSPH sebagai laboratorium rujukan nasional bidang Kesmavet merasa perlu mempersiapkan diri sebagai laboratorium penyedia uji profisiensi mengingat persyaratan Internasional mengenai laboratorium rujukan adalah laboratorium tersebut harus mampu menyediakan dan atau menyelenggarakan uji profisiensi yang menjadi bidangnya. ISO/ IEC 17043:2010 merupakan standar yang ditetapkan untuk kompetensi penyedia jasa skema uji profisiensi dan untuk pengembangan dan pengoperasian skema uji profisiensi. Persyaratan ini dapat digunakan untuk semua jenis uji profisiensi dan sebagai dasar untuk persyaratan teknis khusus untuk uji profisiensi bidang spesifik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan (*customer*) BPMSPH mencoba bersikap transparan dengan memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai kegiatan yang dilakukan. Standar pelayanan mengacu pada ISO/IEC 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017. Pada tahun 2018 dilakukan surveilans dengan hasil dapat dilanjutkan. Dalam komitmen membangun pelayanan yang berintegritas, transparan dan upaya pencegahan

terhadap korupsi, suap, pungli dan gratifikasi, pada Tahun 2018 ini, BPMSPH mengembangkan dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu Anti Penyusutan (SMAP) SNI/IEC ISO 37001:2016 dan berhasil lulus dalam asesmen serta mendapatkan sertifikasi SNI/IEC ISO 37001:2016. Sedangkan SNI/IEC ISO 17065 : 2012 dalam taraf penyusunan dokumen.

9. Fasilitas Peralatan Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan kapasitas laboratorium pemeriksaan dan pengujian keamanan mutu produk hewan, pada tahun 2018 telah dilaksanakan pengadaan peralatan laboratorium yaitu *Inductively Coupled Plasma-Mass Spectrometry (ICP-MS)* sebanyak 1 (satu) unit untuk pengujian residu kimia pada produk pangan asal hewan seperti kandungan mineral dan logam berat dan *Uninterruptible Power Supply (UPS)* sebanyak 5 (lima) unit sebagai stabilisator terhadap peralatan di laboratorium.

10. Uji Profisiensi

BPMSPH pada tahun 2018 mengikuti uji Profisiensi untuk Parameter uji Identifikasi Spesies dengan melakukan deteksi DNA Spesifik *Porcine* pada produk olahan Daging dengan teknik . Penyelenggara Uji Profisiensi tersebut adalah Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), hasil yang diperoleh BPMSPH adalah dengan predikat Memuaskan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa unjuk kerja metode maupun pengujian khususnya parameter Identifikasi Spesies dengan menggunakan instrumen PCR sudah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan konsistensinya.

Selain itu juga, BPMSPH pada tahun 2018 diberikan kepercayaan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai Penyiap Objek Uji dalam kegiatan Uji Profisiensi KAN XIX/2018 untuk pengujian Formalin pada daging ayam dan Boraks pada bakso daging sapi. Jumlah Peserta yang mengikuti Uji Profisiensi KAN XXI/2018 untuk Pengujian Formalin sebanyak 60 Peserta dan Uji Boraks sebanyak 56 peserta.

11. Pembinaan Laboratorium Kesmavet di Daerah

Kegiatan Pembinaan Laboratorium daerah yang dilakukan oleh BPMSPH selama tahun 2018 sebanyak 5 Laboratorium Daerah sebagaimana pada tabel 16.

Tabel 17. Pembinaan Laboratorium daerah yang dilakukan oleh BPMSPH.

No	Nama Laboratorium	Kegiatan Pembinaan
1	UPT Lab. Kesmavet Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu	BIMTEK Dokumentasi dan Penerapan ISO/IEC 17025:2017
2	Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Utara	BIMTEK Dokumentasi dan Penerapan <i>Good Laboratory Practice</i> (GLP) dan ISO/IEC 17025:2017
3	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi NTB (RSHLV NTB)	BIMTEK Pengujian Laboratorium dan Dokumentasi serta Penerapan ISO/IEC 17025:2017
4	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan	BIMTEK Pengujian Laboratorium dan Dokumentasi serta Penerapan ISO/IEC 17025:2017
5	Dinas Peternakan Kabupaten Sukabumi	BIMTEK Pengujian Laboratorium

12. Prestasi dan Penghargaan

Pada Tahun 2018 BPMSPH mendapatkan beberapa prestasi dan penghargaan antara lain:

1. Memperoleh penghargaan sebagai Unit Pelayanan Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup Kementerian Pertanian dari Kementerian Pertanian;
2. Memperoleh Sertifikat SNI ISO 37001:2016 Manajemen anti Penyusapan;
3. Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2015;
4. Memperoleh Sertifikat SNI ISO/IEC 17025 : 2008;
5. Memperoleh Silver Sistem Pengendalian Intern (SPIP) Award.



3.7 Akuntabilitas Keuangan

1. Alokasi Anggaran.

Anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2018 sebesar Rp. 21.087.409.000,- (dau puluh satu milyar delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu rupiah) . Dibandingkan anggaran tahun sebelumnya yaitu Rp. 15.653.742.000,- (lima belas milyar enam ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah) terdapat kenaikan 34,71 % (tiga puluh empat koma tujuh puluh satu persen)

2. Realisasi Keuangan.

Realisasi anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 20.502.211.733,- (dua puluh milyar lima ratus dua juta dua ratus sebelas ribu tujuh ratus tiga puluh tiga rupiah) atau 97.22% (sembilan puluh tujuh koma dua puluh dua persen) dari total anggaran Rp 21.087.409.000,- (dau puluh satu milyar delapan puluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu rupiah). Realisasi anggaran per Kegiatan dan Output adalah sebagai berikut:

3. Realisasi per Kegiatan

Berdasarkan alokasi anggaran per kegiatan, realisasi anggarannya sebagai berikut: dengan Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) sebesar Rp. 326.730.000,- (tiga ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah), realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 310.429.559,- (tiga ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan rupiah) atau 95,01% (sembilan puluh lima koma enol satu persen). Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (1786), dengan anggaran sebesar Rp. 14.754.406.000,- (empat belas milyar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus enam ribu rupiah) , realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 14.361.456.307,- (empat beles milyar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh rupiah) atau 97,34% (sembilan puluh tujuh koma tiga puluh empat persen).

Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (1787), dengan anggaran sebesar Rp 6.006.273.000,- (enam milyar enam juta duaratus tujuh puluh tiga ribu rupiah) realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 5.830.325.907 (lima milyar delapan ratus tiga puluh juta tiga ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus tujuh rupiah) atau 97,07% (sembilan puluh tujuh koma enol tujuh persen).

4. Realisasi Per Output

Realisasi anggaran per output dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Optimalisasi Reproduksi terealisasi sebesar 95,01% (sembilan puluh lima koma nol satu persen) atau Rp. 310,429,559,- (tiga ratus sepuluh juta empat ratus dua puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh sembilan rupiah) dari pagu sebesar Rp 326,730,000,-(tiga ratus dua puluh enam juta tujuh ratus tiga puluh ribu rupiah);
- b. Pengujian Mutu dan Keamanan Produk terealisasi sebesar 97,34% (sembilan puluh tujuh koma tiga puluh empat persen) atau Rp. 14,361,456,307,- (empat belas milyar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus lima puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah) dari pagu sebesar Rp. 14,754,406,000,- (empat belas milyar tujuh ratus lima puluh empat juta empat ratus enam ribu rupiah);
- c. Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 terealisasi sebesar 90.02% (sembilan puluh koma dua persen) atau Rp 157,540,333,- (seratus lima puluh tujuh juta lima ratus empat puluh ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah) dari pagu sebesar Rp. 175,000,000,- (seratus tujuh puluh lima juta rupiah);
- d. Layanan Perkantoran terealisasi sebesar 96,56% (sembilan puluh enam koma lima puluh enam persen) atau Rp. 5,672,785,574 ,- (lima milyar enam ratus tujuh puluh dua juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh empat rupiah) dari pagu sebesar Rp. 5,831,273,000,-(lima milyar delapan ratus tiga puluh satu juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah).

5. Realisasi Per Jenis Belanja

Berdasarkan alokasi anggaran per jenis belanja realisasi anggarannya sebagai berikut :

- a. realisasi belanja pegawai sebesar 96.86% atau Rp. 3.466.139.853,- (tiga milyar empat ratus enam puluh enam juta seratus tiga puluh sembilan ribu delapan ratus lima puluh tiga rupiah) dari pagu sebesar Rp. 3,578,335,000- (tiga milyar lima ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah);
- b. belanja barang sebesar 97.41% (sembilan puluh tujuh koma empat puluh satu persen) atau Rp. 11.676.186.002,- (sebelas milyar enam ratus tujuh puluh enam juta seratus delapan puluh enam ribu dua rupiah) dari pagu sebesar Rp. 11.986.047.000,- (sebelas milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta empat puluh tujuh ribu);
- c. belanja modal sebesar 97,05 % (sembilan puluh tujuh koma nol lima persen) atau Rp. 5.359.885.916,- (lima milyar tiga ratus lima puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus enam belas rupiah) dari pagu sebesar Rp. 5.523.027.000,- (lima milyar lima ratus dua puluh tiga juta dua puluh tujuh ribu rupiah).

Apabila dilihat dari kinerja realisasi keuangan BPMSPH Tahun 2018 sebesar 97.22 (berhasil), mengalami peningkatan dibandingkan serapan anggaran tahun 2017 sebesar 93.76%

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara umum kinerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan pada Tahun 2018 ditunjukkan dengan keberhasilan dalam capaian sasaran yang telah ditetapkan.

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan nilai IKM sebesar 81. Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 80 (101,25%), sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan sangat berhasil (>100%).
2. Meningkatnya penerimaan PNBP dengan capaian sebesar Rp 598.012.002,- . Hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp 480.000.000 (124,59%), hal ini dapat dinilai sangat berhasil (>100%).
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja BPMSPH dengan capaian, tidak terdapat temuan hasil pemeriksaan BPK, hal ini telah memenuhi capaian target yang ditetapkan yaitu sebesar 0 (100 %) serta terdapat 3 (tiga) temuan hasil pemeriksaan irjen pada tahun 2018, hal ini telah tidak melampaui batas target yang ditetapkan yaitu sebesar 3 temuan (100 %), sehingga dikategorikan berhasil (80-100%)
4. Terjaminnya keamanan produk hewan melalui pengawasan keamanan produk, tercapai sebanyak 18.541 sampel dari target 14.580 sampel (127,17%), sehingga ukuran keberhasilan dapat dikatakan capaian sangat berhasil (>100%)

Capaian 4 (empat) sasaran strategis kegiatan BPMSPH terealisasi antara 100% s.d 127,17 %. Rerata realisasi target dengan 5 (lima) indikator kinerja sebesar 110,60 % atau masuk dalam kategori sangat berhasil.

Serapan anggaran tahun 2018 sebesar 97.22% hal ini dapat dinilai berhasil. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan dimana serapan anggaran mencapai 93.76%.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Dalam upaya memperkuat pencapaian Kegiatan Peningkatan Pemenuhan persyaratan Produk Hewan yang ASUH pada Tahun 2018 melalui Pemeriksaan, Pengujian, dan Sertifikasi Keamanan dan Mutu Produk Hewan, maka beberapa kegiatan yang akan dilakukan antara lain :

1. Mengembangkan Teknis dan metode, Standar Operasional Prosedur dan penerapan sistem mutu dan sistem informasi laboratorium;
2. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana Balai yang telah tersedia antara lain Gedung Laboratorium BPMSPH dan Pusat Bimbingan Teknis Kompetensi Kesmavet;
3. Meningkatkan jumlah dan kompetensi sumberdaya manusia secara bertahap melalui pendidikan dan atau pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri;
4. Memantapkan sistem manajemen mutu, landasan operasional balai, pedoman dan tata cara pengujian keamanan dan mutu produk hewan melalui Peraturan Menteri Pertanian;
5. Meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Dinas Terkait, Perguruan Tinggi, dan *stakeholders* lainnya;
6. Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait melalui jejaring kerja laboratorium.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 JALAN HARSONO RM NOMOR 3 GEDUNG C PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
 KOTAK POS 1180JKS, JAKARTA 12011
 TELEPON : (021) 7815580 - 83, 78847319, FAKSIMILE : (021) 7815581 - 83, 78847319 E-MAIL : dirjenmak@depltan.go.id
 WEBSITE : http://dirjenmak.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rr. Endang Ekowati
 Jabatan : Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita
 Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

Rr. Endang Ekowati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN (BPMSPH) BOGOR DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 16.072.923.000,- (Enam belas milyar tujuh puluh dua juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu rupiah),
- Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
- Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
- Penyelesaian Kerugian Negara (KN) :

II. Kinerja Tahunan

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (KM) atas layanan publik BPMSPH	3,55 Skala Likert
2	Meningkatnya pendapatan PNB BPMSPH	2 Jumlah PNB yang dihasilkan oleh BPMSPH pada tahun berjalan	480 Juta Rupiah
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPMSPH	3 Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0 Jumlah
		4 Jumlah temuan tijen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	3 Jumlah
4	Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional	5 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	14.580 Sampel

III. Alokasi anggaran

Kegiatan	Anggaran
1 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 10.215.960.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 5.856.963.000,-
Jumlah	Rp. 16.072.923.000,-

Terbilang : (Enam belas milyar tujuh puluh dua juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu rupiah)

Jakarta, Januari 2018

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,

Rr. Endang Ekowati

Lampiran 2. Keadaan Pegawai BPMSPH berdasarkan Status dan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2018.

No.	Tingkat Pendidikan	Status Kepegawaian		
		PNS	Kontrak/THL	Jumlah
1	S3	1		1
2	S2	2		2
3	Dokter Hewan	19	1	20
4	Sarjana (S1)	8		8
5	D3 Ekonomi/Manajemen	1	1	2
6	D3 Perpustakaan	1		1
7	D3 Pertanian	1		1
8	D3 Analisis Kimia	2		2
9	D2 Higiene Makanan	1		1
10	SAKMA/SMK	2		2
11	SPP Peternakan	1		1
12	SMT pertanian	1		1
13	SMK	7	14	21
14	SMU	6	4	9
15	SD	1		1
Jumlah		54	20	74

Lampiran 3. Data Pegawai BPMSPH Tahun 2014 – 2018

No	Status Kepegawaian	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1.	PNS	48	48	50	51	54
3.	Kontrak	10	15	21	21	20
Jumlah		58	66	71	72	74

Lampiran 4. Rincian Jumlah Sampel Aktif dan Pasif Pengujian Tahun 2018.

Jenis Pengujian	Jenis Sampel		Total
	Aktif	Pasif	
Cemaran Mikroba	3173	2613	5786
TPC	296	507	803
E.coli	667	494	1161
F.coliform	437	365	802
Salmonella sp.	841	595	1436
Salmonella enteritidis	0	1	1
S. aureus	617	302	919
enterobacter	124	78	202
enterococci	0	19	19
Kapang	0	21	21
Khamir	0	21	21
Listeria m	86	88	174
Clostridium perfringen	0	22	22
Camphylobacter	105	92	197
Streptococcus sp.	0	8	8
Bio Assay	4036	1505	5541
Residu Antibiotik (Screening)	3996	1460	5456
Gol. PC's	999	365	1364
Gol. ML's	999	365	1364
Gol. AG's	999	365	1364
Gol. TC's	999	365	1364
Resistensi RO	0	8	8
Konf. PC's	0	2	2
Konf. AG's	0	1	1
Res. Sulfonamida	0	15	15
Konf. Enrofloksasin	0	19	19
Res. Anthelmentic	40	0	40
Fisiko Kimia	5609	1605	7214
Residu Hormon	873	134	1007
TBA	377	78	455
Diethylstillbestrol (DES)	10	17	27
Zeranol	344	9	353
Melengestrol Asetat (MGA)	142	14	156
Beta Agonist (Salbutamol/Clenbuterol)	0	16	16
Residu Logam Berat	2648	301	2949

Pb	374	115	489
Cd	374	26	400
Hg	389	35	424
As	389	79	468
Cu	339	18	357
Zn	340	17	357
Mg	340	0	340
Fe	74	0	74
Cr	28	0	28
Sn	1	11	12
Pestisida	481	52	533
Gol. Organochlorin	243	45	288
Gol. Organophosphate	238	7	245
Nitrofuran (AMOZ)	0	2	2
Cemaran Kimia	501	350	851
Formalin	231	259	490
Boraks	105	70	175
Nitrit&Nitrat	165	21	186
Pewarna Sintetik Kualitatif	42	117	159
Curcumin	7	22	29
Methyl Red	7	23	30
Methyl Yellow	7	22	29
Rhodamin B	7	22	29
Tartazine	0	16	16
Sudan Red G	7	6	13
Sudan Red 7b	7	6	13
Pewarna Sudan Red (I,II,III,IV)	568	142	710
Sudan Red I	142	33	175
Sudan Red II	142	33	175
Sudan Red III	142	43	185
Sudan Red IV	142	33	175
Proksimat	70	170	240
Kadar Air (%)	14	5	19
Kadar Abu (%)	14	0	14
Kadar Lemak (%)	14	37	51
Kadar Protein (%)	14	40	54
Kadar Laktosa	14	0	14
Konsistensi	0	22	22
pH	0	27	27
Berat Jenis	0	8	8

Padatan Tanpa Lemak	0	11	11
Res. Kolesterol	0	20	20
Zat Kimia Berbahaya	154	40	194
Aflatoksin	122	38	160
H ₂ O ₂	31	2	33
Klorin	1	0	1
Identifikasi Spesies (ELISA)	237	78	315
Id. Spesies (Sapi)	0	5	5
Id. Spesies (Unggas)	0	1	1
Id. Spesies (Babi)	237	69	306
Id. Spesies (Kambing)	0	3	3
Uji Fisik	2	136	138
Warna	0	41	41
Bau	0	45	45
Rasa	0	27	27
Indeks Kuning Telur	0	7	7
Indeks Albumin	0	7	7
Awal Pembusukan	2	9	11
Identifikasi Spesies (PCR)	33	82	115
Id. Spesies (Babi) PCR	33	81	114
Id. Spesies (Tikus) PCR	0	1	1
Avian Influenza	0	1	1
Jumlah	12818	5723	18541

Lampiran 5. Data Realisasi Keuangan yang Dikelola BPMSPH per Kegiatan dan per Output Tahun Anggaran 2018

**REALISASI KEUANGAN
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
TAHUN 2018**

Kode	Program/Kegiatan/Output	Finansial		
		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
018.06.09	DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	21.087.409.000	20.502.211.773	97,22
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	326.730.000	310.429.559	95,01
1785.319	Optimalisasi Reproduksi	326.730.000	310.429.559	95,01
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	14.754.406.000	14.361.456.307	97,34
1786.401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	14.754.406.000	14.361.456.307	97,34
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.006.273.000	5.830.325.907	97,07
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	175.000.000	157.540.333	90,02
1787.994	Layanan Perkantoran	5.831.273.000	5.672.785.574	97,28

Lampiran 6. Data Pegawai yang Mengikuti latihan/Magang/Workshop/Training Tahun 2018

NO.	NAMA	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
1.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	22-26 Januari 2018	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II TA. 2017	Horison Ultima Riss Yogyakarta
2.	Erwin Yusuf Ekaputra	22-26 Januari 2018	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II TA. 2017	Horison Ultima Riss Yogyakarta
3.	Abdul Rohmat	5-6 Februari 2018	Undangan Evaluasi Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	Wisma Pertanian Cipayung
4.	Novie Maya Chandra, A.Md	5-6 Februari 2018	Undangan Evaluasi Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	Wisma Pertanian Cipayung
5.	Heri Heryadi	5-6 Februari 2018	Undangan Evaluasi Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	Wisma Pertanian Cipayung
6.	Rifki Heryudi	5-6 Februari 2018	Undangan Evaluasi Bimbingan Teknis Pelayanan Prima	Wisma Pertanian Cipayung
7.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	6-8 Februari 2018	Undangan Workshop SAKIP Ditjen PKH Tahun 2018	Hotel 101 Suryakencana
8.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari	6-8 Februari 2018	Undangan Workshop SAKIP Ditjen PKH Tahun 2018	Hotel 101 Suryakencana
9.	R.Y Pramono, A.Md	6-8 Februari 2018	Undangan Workshop SAKIP Ditjen PKH Tahun 2018	Hotel 101 Suryakencana
10.	Drh. Rr. Endang Ekowati	7-8 Februari 2018	Undangan Workshop Pemetaan Program Monitoring Surveilans Keamanan Produk Hewan 2018	IPB International Convention Center Botani Square Building Lantai 2
11.	Drh. Nuraini Triwijayanti	7-8 Februari 2018	Undangan Workshop Pemetaan Program Monitoring Surveilans Keamanan Produk Hewan 2018	IPB International Convention Center Botani Square Building Lantai 2
12.	Drh. Armin Riandi	7-8 Februari 2018	Undangan Workshop Pemetaan Program Monitoring Surveilans Keamanan Produk Hewan 2018	IPB International Convention Center Botani Square Building Lantai 2
13.	Drh. Fevi Yani	7-8 Februari 2018	Undangan Workshop Pemetaan Program Monitoring Surveilans Keamanan Produk Hewan 2018	IPB International Convention Center Botani Square Building Lantai 2

14.	Dr. Drh. Med.Vet Puji Rahayu	6 Februari 2018	Undangan “ The Advance Technology of Rapid DNA Test supporting for Halal Assessment “	Laboratorium Kimia Terpadu Kampus IPB Baranangsiang
15.	Drh. Wiwit Subiyanti	6 Februari 2018	Undangan “ The Advance Technology of Rapid DNA Test supporting for Halal Assessment “	Laboratorium Kimia Terpadu Kampus IPB Baranangsiang
16.	Drh. Rr. Endang Ekowati	13 Februari 2018	Undangan Sosialisasi Teknologi dan Inovasi BBLitvet	Ruang Rapat Lantai 2 Gedung BBLitvet
17.	Drh. Eko Nur Fitriyani	13 Februari 2018	Undangan Sosialisasi Teknologi dan Inovasi BBLitvet	Ruang Rapat Lantai 2 Gedung BBLitvet
18.	Muhamad Iqbal	18-24 Februari 2018	Pelatihan Teknis Arsiparis (Pengelolaan Arsip Dinamis)	Komplek Surya PPMKP Ciawi Bogor
19.	Asep Saepudin	18-24 Februari 2018	Pelatihan Teknis Arsiparis (Pengelolaan Arsip Dinamis)	Komplek Surya PPMKP Ciawi Bogor
20.	Eni Nuraeni	18-24 Februari 2018	Pelatihan Teknis Arsiparis (Pengelolaan Arsip Dinamis)	Komplek Surya PPMKP Ciawi Bogor
21.	Drh. Rr. Endang Ekowati	21-22 Februari 2018	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2018	Auditorium Gedung F Kampus Kementerian Pertanian
22.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	21 Februari 2018	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2018	Auditorium Gedung F Kampus Kementerian Pertanian
23.	Muhammad Iwan.D	21 Februari 2018	Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2018	Auditorium Gedung F Kampus Kementerian Pertanian
24.	Drh. Oli Susanti	20-22 Februari 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
25.	Riska Desitania, S.Si	20-22 Februari 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
26.	Dr. Med. Vet. Drh. Puji Rahayu	28 Februari 2018	Seminar Halal Identification with Real Time PCR Method	IPB International Convention Center
27.	Drh. Wiwit Subiyanti	28 Februari 2018	Seminar Halal Identification with Real Time PCR Method	IPB International Convention Center
28.	Drh. Wiwit Subiyanti	1-2 Maret 2018	Workshop Halal Identification with Real Time PCR Method	IPB Halal Science Center Sekolah

				Pasca Sarjana lantai 2 Wing Kimia
29.	Metrizal, S.Pt	1-2 Maret 2018	Workshop Halal Identification with Real Time PCR Method	IPB Halal Science Center Sekolah Pasca Sarjana lantai 2 Wing Kimia
30.	Sani Susanty, S.Si	5-7 Maret 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online	Auditorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Komplek Pertanian Cimanggu
31.	Drh. Wiwit Subiyanti	13-15 Maret 2018	Pelatihan IVL Angkatan VI Tahap 2	The Margo Hotel-Depok
32.	R.Y. Pramono, A. Md	20-21 Maret 2018	Pemanggilan Calon Peserta KPPI (D-3, D-4/S1, S2) Tahun 2018	Pusat Pengembangan ASN BKN/PUSDIKLAT BKN-Ciawi
33.	Erwin Yusuf Ekaputra	22-24 Maret 2018	Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA 2017 Kabupaten dan Kota di Jawa Barat	Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Subang
34.	Muhamad Iqbal	22-24 Maret 2018	Penyusunan Laporan Keuangan Semester II TA 2017 Kabupaten dan Kota di Jawa Barat	Balai Besar Penelitian Padi Sukamandi-Subang
35.	R.Y. Pramono, A. Md	26-28 Maret 2018	Workshop Penulisan dan Editing Kreatif	Wisma Kementerian Pertanian
36.	Riyandityasno Irsyad Fauzi, A. Md	26-28 Maret 2018	Workshop Penulisan dan Editing Kreatif	Wisma Kementerian Pertanian
37.	Drh. Monika Danaparamitha Andriani	8 April – 16 Mei 2018	Latihan Dasar CPNS Golongan III Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018	Komplek Tirta – PPMKP Ciawi
38.	Drh. Ajeng Herpianti Utari	8 April – 16 Mei 2018	Latihan Dasar CPNS Golongan III Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018	Komplek Tirta – PPMKP Ciawi
39.	Drh. Hanif Anisatun	8 April – 16 Mei 2018	Latihan Dasar CPNS Golongan III Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018	Komplek Tirta – PPMKP Ciawi
40.	Ari Retnowati, S.Pt	8 April – 16 Mei 2018	Latihan Dasar CPNS Golongan III Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2018	Komplek Tirta – PPMKP Ciawi
41.	Drh. Thufeil Yunindika 0221	16 April – 4 Mei 2018	Bimbingan Teknis PELVI	Hotel Ara - Tangerang
42.	Drh. Ika Kartika Syarifah 0232	23-27 April 2018	Undangan Bimtek Penilaian dan Evaluasi Laboratorium	Mecure Resort - Sanur

43.	Drh. Nuraini Triwijayanti 0233	23-24 April 2018	Workshop SNI ISO/IEC 17021-1:2015	Gedung Menara Thamrin - Jakarta Pusat
44.	Drh. Eko Nur Fitriyani 0246	26-28 April 2018	Undangan Bimbingan Teknis Fungsional Medik Veteriner	Bogor Nirwana Indah Hotel
45.	Dini Tri Mardiani, S.T, M.T	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
46.	Sani Susanty, S.Si	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
47.	Atzhar Rezha Siregar, S.Tp	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
48.	Ading Wahyudi, A.Md	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
49.	N.R. Elok Kania S, S.Si	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
49.	Attya Asuh Insani, S.T	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
50.	Suri Latudiana	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
51.	Sutiyastuti	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
52.	Zeze Zakiah, S.Si	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
53.	Elis Damayanti, A.Ma	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian

54.	Rustiadi 0247	30 April 2018	Bimbingan Teknis DUPAK Online Jabatan Fungsional PMHP dan APHP	Kantor Badan Ketahanan Pangan Lt. II Kantor Pusat Kementerian Pertanian
55.	Drh. Rr. Endang Ekowati 0260	3 Mei 2018	Workshop Finalisasi Kegiatan Indonesia-New Zealand Dairy Excellence Activity (IDEA)	Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak
56.	Dini Tri Mardiani, S.T, M.T	23 Mei 2018	Pelatihan DUPAK Online	Gedung D Lantai 4 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
57.	Zeze Zakiah, S.Si	23 Mei 2018	Pelatihan DUPAK Online	Gedung D Lantai 4 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
58.	Drh. Wiwit Subiyanti	21 Mei 2018	Pelatihan DUPAK Online	Gedung D Lantai 4 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
59.	R.Y Pramono, A.Md	28-30 Juni 2018	Undangan Bimbingan Teknis Pengelolaan Informasi Publik	Spencer Green Hotel - Malang
60.	Erwin Yusuf Ekaputra	10 Juli 2018	Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan UAKPA dan Sosialisasi Pedoman Survei Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dalam rangka Penilaian Zona Integritas menuju WBK	Ruang Aula Lantai 1 KPPN Bogor
61.	Drh. Nuraini Triwijayanti 0407	24-27 Juli 2018	Workshop Pengembangan National Action Plan (NAP) dan Demonstrasi TOOL Casting	Swiss Bell Hotel Mangga Besar-Jakarta Pusat
62.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	27 Juli 2018	Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP	Royal Pajajaran Hotel – Bogor
63.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	27 Juli 2018	Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP	Royal Pajajaran Hotel – Bogor
64.	Angryani Chahyaningtyas Perwitasari 0425	27 Juli 2018	Workshop Pengisian Aplikasi e-SAKIP	Royal Pajajaran Hotel – Bogor
65.	Drh. Eko Nur Fitriyani	7-10 Agustus 2018	Bimbingan Teknis Pengawas Kesmavet Tahun 2018	Balai Pelatihan Peternakan, Cikole, Lembang
66.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	7-8 Agustus 2018	Workshop Pengelolaan Kehadiran Pegawai secara Online	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan - Cimanggu

67.	Eni Nuraeni	7-8 Agustus 2018	Workshop Pengelolaan Kehadiran Pegawai secara Online	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan - Cimanggu
68.	Fadlilatut Tadkiroh, A.Md	7-8 Agustus 2018	Workshop Pengelolaan Kehadiran Pegawai secara Online	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan - Cimanggu
69.	Drh. Thufeil Yunindika	27 Agustus – 14 September 2018	Bimbingan Teknis Modul III PELVI	Hotel Four Points by Sheraton - Denpasar
70.	Dini Tri Mardiani, ST, MT	30 Agustus 2018	Undangan Seminar User Meeting	Grand Zuri Hotel BSD City
71.	N.R. Elok Kania S, S.Si	30 Agustus 2018	Undangan Seminar User Meeting	Grand Zuri Hotel BSD City
72.	Dr. Med. Vet. Drh. Puji Rahayu	6 September 2018	IBS-Eppendorf Day Seminar	Istana Ballroom, Hotel Salak The Heritage
73.	Drh. Ery Novarieta Harshanty	6 September 2018	IBS-Eppendorf Day Seminar	Istana Ballroom, Hotel Salak The Heritage
74.	Drh. Diyan Cahyaningsari	6 September 2018	Advance Research With New England Biolabs	IPB International Convention Center Botani Square
75.	Drh. Kanti Puji Rahayu	6 September 2018	Advance Research With New England Biolabs	IPB International Convention Center Botani Square
76.	Drh. Wiwit Subiyanti	6 September 2018	Advance Research With New England Biolabs	IPB International Convention Center Botani Square
77.	Elah Sriheryanti, A.Md	12-14 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	Hotel Sheraton Lampung
78.	Asep Saepudin	12-14 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	Hotel Sheraton Lampung
79.	Eni Nuraeni	12-14 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	Hotel Sheraton Lampung
80.	Muhamad Iqbal	12-14 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	Hotel Sheraton Lampung
81.	Retno Yuni Pramono, A.Md 0529	12-14 September 2018	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	Hotel Sheraton Lampung
82.	Angryani Chahyaningtyas. P	24 September 2018	Sosialisasi Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNPB	Auditorium Sadikin Soemintawikarta, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian
83.	Muhammad Iwan Dzulfazar	26 September 2018	Sosialisasi Langkah-langkah Menghadapi	Aula KPPN Bogor Lantai 1

			Akhir Tahun Anggaran 2018	
84.	Kudung Suroso 0567	26 September 2018	Sosialisasi Langkah-langkah Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2018	Aula KPPN Bogor Lantai 1
85.	Muhamad Iqbal	26-28 September 2018	Workshop Penyusunan RKBMN Tahun Anggaran 2020	Hotel Tara Jogja
86.	Fadlilatut Tadkiroh, A.Md	26-28 September 2018	Workshop Pengelolaan iTani	Hotel Arjuna Yogyakarta
87.	R.Y. Pramono, A.Md	3-5 Okt 2018	Workshop Penulisan Ilmiah Populer	Wisma Kementerian Pertanian
88.	Drh. Hastuti Kunci Rahayu	10-12 Oktober 2018	Undangan Sosialisasi dan Workshop Aplikasi E-Monev Bappenas Versi 3.0 Lingkup Ditjen PKH	Hotel Grand Cempaka
89.	Erwin Yusuf	16-19 Okt 2018	Undangan Pra Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II TA 2018	Premier Best Western
90.	Muhamad Iqbal	16-19 Okt 2018	Undangan Pra Workshop Penyusunan Laporan Keuangan/Barang Semester II TA 2018	Premier Best Western
91.	NR. Elok Kania S, S.Si	30 Okt – 1 Nov 2018	Undangan Workshop "Pengembangan Profesionalisme Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian"	Hotel Padjajaran Suites Bogor
92.	R.Y. Pramono, A.Md	29 Okt 2018	Workshop Pengelolaan Repositori Kementerian Pertanian	IPB International Convention Center
93.	Fadlilatut Tadkiroh, A.Md	29 Okt 2018	Workshop Pengelolaan Repositori Kementerian Pertanian	IPB International Convention Center
94.	Drh. Diyan Cahyaningsari	24 Okt 2018	Undangan Budaya Kerja (Bimtek LHKASN melalui aplikasi Siharka)	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6
95.	Drh. Thufeil Yunindika	24 Okt 2018	Undangan Budaya Kerja (Bimtek LHKASN melalui aplikasi Siharka)	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6
96.	R.Y. Pramono, A.Md	24 Okt 2018	Undangan Budaya Kerja (Bimtek LHKASN melalui aplikasi Siharka)	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6
97.	Eni Nuraeni	24 Okt 2018	Undangan Budaya Kerja (Bimtek LHKASN	Ruang Rapat Utama I Gedung C lantai 6

			melalui aplikasi Siharka)	
98.	Drh. Rr. Anik Winanningrum	25-27 Okt 2018	Undangan Workshop Implementasi SPIP Kegiatan UPT Mitra Kerja Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Hotel Grand Keisha Yogyakarta by Horison
99.	Drh. Eko Nur Fitriyani	25-27 Okt 2018	Undangan Workshop Implementasi SPIP Kegiatan UPT Mitra Kerja Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian	Hotel Grand Keisha Yogyakarta by Horison
100.	Elah Sriheryanti, A.Md	25 Okt 2018	Seminar Kearsipan	Auditorium Gedung F
101.	Muhamad Iqbal	25 Okt 2018	Seminar Kearsipan	Auditorium Gedung F
102.	Asep Saepudin	25 Okt 2018	Seminar Kearsipan	Auditorium Gedung F
103.	Eni Nuraeni	25 Okt 2018	Seminar Kearsipan	Auditorium Gedung F
104.	Muhammad Iwan Dzulfazar	30 Okt 2018	Undangan Sosialisasi, Koordinasi dan Evaluasi Bantuan Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara/ Daerah	Bale Riung Lantai 1 Dinas Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Barat
105.	Ading Wahyudi	30 Okt 2018	Undangan Sosialisasi, Koordinasi dan Evaluasi Bantuan Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Negara/ Daerah	Bale Riung Lantai 1 Dinas Perumahan dan Pemukiman Provinsi Jawa Barat
106.	Dr. Drh. Med.Vet Puji Rahayu	01 Nov 2018	Undangan Seminar JLPPPI 'Peningkatan Peran JLPPPI dalam Penjaminan Mutu Pangan'	Hotel Sari Pan Pacific
107.	Drh. Armin Riandi	5-6 Nov 2018	Workshop on Emerging and Re-Emerging Zoonotic Diseases in Indonesia	IPB International Convention Center
108.	R.Y. Pramono, A.Md	5-7 Nov 2018	Workshop Pembuatan Video Melalui Ponsel	Hotel Bumi Wiyata
109.	Drh. Hasan Abdullah Sanyata	6-8 Nov 2018	Undangan "Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dan Langkah-langkah menghadapi akhir Tahun Anggaran 2018 serta Langkah Strategis Menghadapi Tahun Anggaran 2019"	Golden Palace Hotel Lombok
110.	Muhammad Iwan	6-8 Nov 2018	Undangan "Sosialisasi Peraturan Presiden	Golden Palace Hotel Lombok

			Nomor 16 Tahun 2018 dan Langkah-langkah menghadapi akhir Tahun Anggaran 2018 serta Langkah Strategis Menghadapi Tahun Anggaran 2019"	
111.	Kudung Suroso	6-8 Nov 2018	Undangan "Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dan Langkah-langkah menghadapi akhir Tahun Anggaran 2018 serta Langkah Strategis Menghadapi Tahun Anggaran 2019"	Golden Palace Hotel Lombok
112.	Ahmad Holik	6-8 Nov 2018	Undangan "Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 dan Langkah-langkah menghadapi akhir Tahun Anggaran 2018 serta Langkah Strategis Menghadapi Tahun Anggaran 2019"	Golden Palace Hotel Lombok
113.	Drh. Armin Riandi	21 Nov 2018	Undangan Sosialisasi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Tenaga Penguji Laboratorium	Hotel Royal Amaroossa
114.	Dr. Drh. Puji Rahayu	15 Nov 2018	Workshop The Significan of Modern Biotechnology	Ballroom 1 & 2 IPB International Convention Center
115.	Drh. Hanif Anisatun	15 Nov 2018	Workshop The Significan of Modern Biotechnology	Ballroom 1 & 2 IPB International Convention Center
116.	Drh. Fevi Yani	14-16 Nov 2018	Pelatihan Milk Quality Control Kegiatan IDEA	Boyolali
117.	Drh. Eko Nur Fitriyani	21-23 Nov 2018	Pelatihan Milk Quality Control Kegiatan IDEA	Boyolali
118.	Drh. Armin Riandi	26-27 Nov 2018	Pelatihan Milk Quality Control Kegiatan IDEA	Semarang
119.	Drh. Denny Simon Simatupang	14 Nov 2018	Undangan Seminar "Postharvest Technology for Horticulture Product"	Aula Lantai 2, Balai Besar Pasca Panen
120.	Atzhar Rezha Siregar, S.TP	27-29 Nov 2018	Undangan Workshop Optimalisasi Multimedia	IPB Convention Center
121.	Ardiyansyah	27-29 Nov 2018	Undangan Workshop Optimalisasi Multimedia	IPB Convention Center
122.	Ari Retnowati, S.Pt	29-30 Nov 2018	Workshop Aplikasi Analisis Residu Obat Dalam Produk Pangan Asal Hewan Menggunakan	Departemen Farmakologi FKH Universitas Gadjah Mada

			Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	
123.	Drh. Woro Dyah Pinilih	29-30 Nov 2018	Workshop Aplikasi Analisis Residu Obat Dalam Produk Pangan Asal Hewan Menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Departemen Farmakologi FKH Universitas Gadjah Mada
124.	Drh. Hanif Anisatun	29-30 Nov 2018	Workshop Aplikasi Analisis Residu Obat Dalam Produk Pangan Asal Hewan Menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)	Departemen Farmakologi FKH Universitas Gadjah Mada
125.	Muhammad Iwan Dzulfezar	5-6 Des 2018	Undangan Workshop SIRUP T.A. 2019	Hotel Santika BSD City Serpong Teraskota BSD
126.	Ading Wahyudi, A.Md	5-6 Des 2018	Undangan Workshop SIRUP T.A. 2019	Hotel Santika BSD City Serpong Teraskota BSD
127.	Drh. Hanif Anisatun	5 Des 2018	Seminar Bulanan Puslitbangnak	Aula Puslitbang Peternakan
128.	Drh. Monika Danaparamitha. A	5 Des 2018	Seminar Bulanan Puslitbangnak	Aula Puslitbang Peternakan

Lampiran 7. Daftar Public Awareness Tahun 2018.

NO	KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	NAMA
1.	Indolivestock Expo dan Forum 2018	04 Juli 2018 04 Juli 2018 04 Juli 2018 05 Juli 2018 05 Juli 2018 05 Juli 2018 06 Juli 2018 06 Juli 2018 06 Juli 2018	JCC, Jakarta Pusat	Atzhar Reza Siregar, S.TP Fitri Amalia Lukman A.R Achmad Dani Ading Wahyudi, A.Md Dini Trimardiani Ardiyansyah Metrizal, S.Pt Zeze Zakiah, S.Si
2.	Kontes Ternak 2018	17-19 Juli 2018 17-19 Juli 2018	Tasikmalaya	Drh. Rr. Anik Winanningrum Riska Desitania, S.Si Metrizal, S.Pt Asep Saefudin Atzhar Reza Siregar, STP Johan Nur Fitriyanto
3.	Pameran Gelar Pangan Nusantara	27 Juli 2018 27 Juli 2018 27 Juli 2018 28 Juli 2018 28 Juli 2018 28 Juli 2018 29 Juli 2018 29 Juli 2018 29 Juli 2018	Kartika Expo Balai Kartini, Jakarta	Dr. Med Vet. Drh. Puji Rahayu Drh. Thufeil Yunindika Fahmi Irfani Irfan Drh. Wiwit Subiyanti Mitha Agnia Kamilarani Fahmi Irfani Irfan Fitri Amalia, S.Si, M.Si Muhammad Iwan Dzulfezar Rifki Heryudi
4.	Edukasi Pangan Asal Hewan	28 Juli 2018 28 Juli 2018 28 Juli 2018 28 Juli 2018	Gedung Panasonic Jaktim	Atzhar Rezha Siregar, STP Drh. Rr. Endang Ekowati Muhammad Iwan Dzulfesar Retno Yuni Pramono, A.Md
5.	Pet Expo	7 Sept 2018 8 Sept 2018	Ice BSD	Drh. Thertia Belladona Rustiadi Ahmad dani Drh. Monika D.A Kudung Suroso

		9 Sept 2018		Retno Yuni Pramono, A.Md Drh. Ajeng H.U Metrizal, SPt Ardiyansyah
6.	Kontes Ternak dan Panen Pedet	26-28 Oktober 2018	Sidoarjo, Jawa Timur	Drh.Woro Dyah Pinilih Metrizal, S.Pt Hasniah Ahmad, A.Md
7.	Agrivaganza	23-24 November 2014	Kementan Jakarta	Dr. Med Vet. Drh. Puji Rahayu Ading Wahyudi, A.Md Sutyastuti

Lampiran 8. Tabel realisasi keuangan BPMSPH tahun 2018

REALISASI KEUANGAN				
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN				
TAHUN 2018				
Kode	ES1-Program/Kegiatan/Output	Finansial		
		DIPA	Realisasi	%
0180609	Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal	Rp 21.087.409.000	Rp 20.502.211.773	97,22
0001785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Rp 326.730.000	Rp 310.429.559	95,01
1785319	Optimalisasi Reproduksi	Rp 326.730.000	Rp 310.429.559	95,01
0001786	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal)	Rp 14.754.406.000	Rp 14.361.456.307	97,34
1786401	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	Rp 14.754.406.000	Rp 14.361.456.307	97,34
0001787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 6.006.273.000	Rp 5.830.325.907	97,07
1787950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	Rp 175.000.000	Rp 157.540.333	90,02
1787994	Layanan Perkantoran	Rp 5.831.273.000	Rp 5.672.785.574	97,28

Lampiran 9. Capaian Kinerja Triwulan Balai Pengujian Mutu Dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Triwulan I (B 03)			Triwulan II (B 06)			Triwulan III (B 09)			Triwulan IV (B 12)		
			Target B03	Realisasi B03	%	Target B06	Realisasi B06	%	Target B09	Realisasi B09	%	Target B12	Realisasi B12	%
1	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPMSPH	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan puyblik BPMSPH	0 Skala likert	0 Skala likert	100	3,55 Skala likert	3,50 Skala likert	98,59	0 Skala likert	0 Skala likert	100	80 Skala likert	81 Skala likert	101,25
2	Meningkatnya Pendapatan PNB	2 Jumlah PNB yang dihasilkan BPMSPH pada tahun berjalan	Rp 30.000.000,-	Rp 73.105.500,-	243,69	Rp 100.000.000,-	Rp 148.430.103,-	148	Rp 200.000.000,-	Rp 372.619.068,-	186	Rp 480.000.000,-	Rp 598.012.001,-	124,59
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dilingkungan BPMSPH	3 Jumlah temuan BPK ats pengelolaan keuangan BPMSPH yang terjadi berulang	0 Jumlah	0 Jumlah	100	0 Jumlah	0 Jumlah	100	0 Jumlah	0 Jumlah	100	0 Jumlah	0 Jumlah	100
		4 Jumlah temuan ljen ats pengelolaan implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek sesuai permenpan RB nomor 12 tahun 2015)	0 Jumlah	0 Jumlah	100	0 Jumlah	0 Jumlah	100	3 Jumlah	3 Jumlah	100	3 Jumlah	3 Jumlah	100
4	Terjaminnya keamanan pangan setrategis nasional	5 Pengawasan mutu dan keamanan produk hewan	2.885 Sampel	2.814 Sampel	97,54	8.505 Sampel	8.215 Sampel	97	14.215 Sampel	12.987 Sampel	91	14.580 Sampel	18.541 Sampel	127,11

Lampiran 10. Capaian Kinerja BPMSPH Tahun 2014-2018

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	2014			2015			2016			2017			2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	10.000 sampel	15.230 sampel	173,58	11.000 sampel	17.498 sampel	159,07	12.000 sampel	23696 sampel	199,74	9.500 sampel	15.230 sampel	160,32	14.580	18.541 Sampel	127,11
		Bimbingan Teknis Lab. Daerah	30 Lab	31 Lab	103,33	31 lab	32 lab	103,22	31 lab	32 lab	103,22	-	-	-	-	-	-
		Pengembangan Teknis dan Metoda Pemeriksaan dan Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 metode uji	6 metode uji	120,00	5 metode uji	5 metode uji	100,00	5 Metode	5 Metode	100
		Sertifikasi Pengujian Keamanan dan Mutu Produk Hewan	695 sertifikat	837 sertifikat	120,43	765 sertifikat	849 sertifikat	110,98	600 sertifikat	647 sertifikat	107,83	675 sertifikat	755 sertifikat	111,85	750	1850	246,67
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	-	-	-	-	-	-	200 sampel	346 sampel	173,83	50 sampel	60 sampel	120,00	-	-	-
		Pengawasan dan Pendampingan UPSUS SIWAB	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	-	-
2.	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	Optimalisasi Reproduksi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100,00	-	-	-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	4 Layanan	4 Layanan	100,00	4 Layanan	4 Layanan	100,00	4 Layanan	4 Layanan	100,00	4 Layanan	4 Layanan	100,00	2 Layanan	2 Layanan	100
		Layanan Perkantoran	12 bulan	12 Bulan	100,00	12 bulan	12 Bulan	100,00	12 bulan	12 Bulan	100,00	12 bulan	12 Bulan	100,00	-	-	-

Lampiran 11. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja BPMSPH



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
Jl. Pemuda No. 29A Bogor 16161
Telepon (0251) 8377111, 8353712 Faksimili (0251) 8353712

**KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**
Nomor : 02A/Kpts/OT.160/F6.A/01/2018

**TENTANG
PENUNJUKKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN

- Menimbang : bahwa dalam rangka penerapan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pembangunan pertanian sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31/Permentan/OT.140/3/2010 tanggal 19 Maret 2010, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) setiap tahun harus membuat Laporan Kinerja (LAKIN), perlu perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIN BPMSPH Tahun Anggaran 2018 yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (Lembaran Negara tahun 1997 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3687);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4285);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 240);

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5243);

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25);
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 5);
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 /Permentan/OT.140/12/2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/ OT.140/ 5/ 2013 tentang tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018;
Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 06/Kpts/KU.010/01/2018 tanggal 02 Januari 2018 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian;
Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Nomor 20/Kpts/OT.160/F6.A/01/2017 tanggal 03 Januari 2017 tentang Penunjukkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2017.

Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2018 Nomor DIPA-018.06.2.56725/2018, tanggal 05 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2018 yang namanya tersebut pada lajur 2 dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan sebagaimana pada DIKTUM KESATU memuatnya sebagai berikut :

- mengumpulkan bahan-bahan yang akan dipergunakan untuk menyusun LAKIN Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan;
- mengolah bahan tersebut menjadi LAKIN yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah dan siap untuk dicetak dan digandakan;
- mencetak dan menggandakan LAKIN tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (SP-DIPA) Tahun Anggaran 2018, Keputusan Kepala Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Nomor 20/Kpts/OT.160/F6.A/01/2017 tanggal 03 Januari 2017 tentang Penunjukkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun Anggaran 2017 dinyatakan tetap berlaku. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 02 Januari 2018

Kepala Balai,

ENDANG EKOWATI
NIP. 196209161994032001

Kementerian Pertanian di Jakarta;
at Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Jakarta;
or;
tomitmen (PPK);
uaran;
t.

KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK

02A/Kpts/OT.160/F6.A/01/2018
02 Januari 2018
**PENUNJUKKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA
(LAKIN)
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK
HEWAN TAHUN ANGGARAN 2018**

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

Nama	NIP/ Gol	Jabatan
2	3	4
Endang Ekowati	19620916 199403 2 001/ IVb	Penanggung
Anik Winanningrum	19751221 200801 2 012/ IIId	Jawab Ketua
Pranono	19850628 201503 1 001/ IIC	Sekretaris
tuti Kunci Rahayu	19661223 199303 2 007/ IVa	Anggota
in Riandi	19780730 200312 1 004/ IVa	Anggota
aini Triwijayanti	19790921 200501 2 001/ IVa	Anggota
Dzulfesar	19770808 199703 1 001/ IIIC	Anggota
Suroso	19850718 200910 1 001/ IIC	Anggota
eni	19741214 200604 2 008/ IIC	Anggota
Chahyaningtyas P.	19790902 200812 2 001/ IIC	Anggota

Ditetapkan di : Bogor
Pada Tanggal : 02 Januari 2018

Kepala Balai,

ENDANG EKOWATI
NIP. 196209161994032001